

SIMFONI

SISTEM INFORMASI ALUMNI



Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
MENTOR



Yogi Suwarno, Ph. D
PENGUJI



Dr. Mardiyanti, M.Pd.
COACH

LAPORAN
IMPLEMENTASI
PROYEK PERUBAHAN

AGUS HAMDANI

STRATEGI DAN IMPLEMENTASI
TRACER STUDY MELALUI
PENGEMBANGAN APLIKASI
SIMFONI DI IAIN METRO



satu alumni sejuta potensi



simfoni.metrouniv.ac.id



@iainmetro



iainmetro



@IAINMetroLampung



INFOGRAFIS STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI SIMFONI DI IAIN METRO



Tujuan

A. Short Term

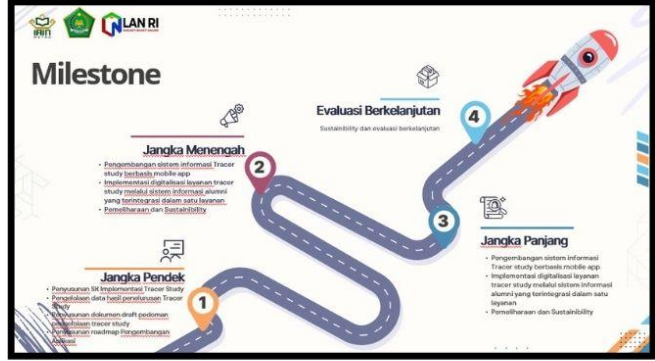
1. Menerbitkan SK Implementasi Tracer Study
2. Mengelola data hasil penelusuran Tracer Study
3. Menyusun dokumen pedoman pengelolaan tracer study
4. Menyusun roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study

B. Middle Term

1. Pengembangan dan Implementasi
2. Uji Coba Aplikasi
3. Pelatihan Pengguna Aplikasi
4. Launching aplikasi SIMFONI sebagai Layanan Tracer studi
5. Implementasi dan Evaluasi

c. Long Term

1. Pemeliharaan dan Dukungan
2. Pengembangan sistem informasi Tracer study berbasis mobile app dan platform terbarukan
3. Implementasi digitalisasi layanan tracer study melalui sistem informasi alumni yang terintegrasi dalam satu layanan



NO	TAHUN LULUS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2010	0	1	1
2	2011	1	0	1
3	2012	29	97	126
4	2013	199	526	725
5	2014	194	488	682
6	2015	198	562	760
7	2016	239	714	953
8	2017	257	845	1102
9	2018	247	795	1042
10	2019	283	907	1190
11	2020	281	709	990
12	2021	314	1032	1346
13	2022	402	1378	1780
14	2023	209	765	974
JUMLAH LULUSAN				11672
DATA TRACER STUDY				1032
PERSENTASE (%)				8,84

Melalui tracer study, kita dapat menyelaraskan visi pendidikan dengan realitas dunia kerja, menjadikan setiap lulusan sebagai bagian dari solusi masa depan

Output & Outcome

Output

1. Terbitnya SK Implementasi Tracer Study
2. Terkelolanya data hasil penelusuran Tracer Study
3. Tersusunnya laporan Tracer Study yang Komprehensif;
4. Tersusunnya dokumen draft pedoman pengelolaan tracer study
5. Tersusunnya roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study

Outcome

1. Melakukan Sosialisasi regulasi tracer studi melalui sistem informasi Workshop Penggunaan Aplikasi Tracer Study.
2. Sosialisasi digitalisasi percepatan tracer studi yang terintegrasi dalam satu layanan
3. Launching aplikasi SIMFONI sebagai Layanan Tracer studi
4. Tersedianya dokumen untuk Pengambilan Keputusan Berbasis Data
5. Terbangunnya Peningkatan Kerjasama dengan Industri



Stakeholder Setelah Implementasi



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPELEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan Impelementasi Proyek Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII Tahun 2024

Nama Peserta : Agus Hamdani, S.Ag., MH
NDH : 03
NIP : 197004052003121002
Jabatan : Kepala Biro Pengkajian Konstitusi
Satuan Kerja : Sekretariat Jenderal MPR RI
Instansi : MPR RI
Judul Proyek Perubahan : **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TRACER
STUDY MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI
SIMFONI DI IAIN METRO**

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Implementasi Proyek Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII, pada hari Kamis, tanggal 7 Nopember 2024, yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Mentor,

Coach,

Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.
NIP. 196805301994032003

Dr. Hj. Mardiyanti., M.Pd
NIP. 197001011997032004

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Laporan Implementasi Proyek Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII Tahun 2024

Nama Peserta : AGUS HAMDANI
Jabatan : Fungsional Perencana Ahli Madya
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Judul Proyek Perubahan : **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI SIMFONI DI IAIN METRO**

Telah diajukan pada seminar Implementasi Proyek Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII Tahun 2024 pada hari ini Kamis tanggal, 7 Nopember 2024 yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Mentor,

Coach,

Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA

Dr. Mardiyanti, M.Pd

Penguji,

Yogi Suwarno, MA., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN DAN JAMINAN KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGGARAN XXVII TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .Prof. Dr. SITI NURJANAH, M.Ag. PIA
Jabatan : .Rektor / Mentor
Instansi : .Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ini menyatakan mendukung dan menjamin keberlanjutan program jangka menengah dan jangka panjang proyek perubahan sebagai bagian dari program kerja institusi dengan judul **Strategi Dan Implementasi Tracer Study Melalui Pengembangan Aplikasi Simfoni Di Iain Metro**, yang disusun oleh :

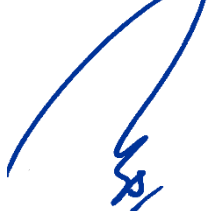
Nama : .AGUS HAMDANI
NDH : 03
Jabatan : Fungsional Perencana Ahli Madya
Instansi : .Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII Tahun 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Oktober 2024

Peserta Pelatihan



AGUS HAMDANI
NDH. 03



Mengetahui,
Mentor

Prof. Dr. SITI NURJANAH, M.Ag. PIA
NIP. 196805301994032003



PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK. 2 ANGKATAN XXVII TAHUN 2024

EXECUTIVE SUMMARY

IAIN Metro, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan mutu pendidikan dan daya saing lulusannya di dunia kerja. Implementasi tracer study menjadi salah satu kebijakan strategis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan ini. Tracer study merupakan metode yang digunakan untuk melacak informasi terkait lulusan, seperti tingkat kesesuaian pekerjaan, kualitas pendidikan yang dirasakan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat mutu pendidikan, meningkatkan efisiensi program akademik, serta menjamin efektivitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Manfaat dari tracer study bagi IAIN Metro sangat signifikan, terutama dari segi ekonomis, efisiensi, dan efektivitas program. Secara ekonomis, tracer study memberikan data yang berharga untuk merancang strategi pengembangan yang tepat sasaran, sehingga dapat meminimalisasi pengeluaran yang tidak diperlukan dalam perbaikan kurikulum dan program pelatihan. Dari segi efisiensi, hasil tracer study memudahkan pemetaan kebutuhan lulusan, membantu institusi untuk merancang kurikulum dan program yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Selain itu, tracer study berperan penting dalam mendukung efektivitas program pembelajaran dengan memastikan bahwa output pendidikan selaras dengan standar pasar tenaga kerja. Kebijakan ini juga memperkuat mutu lembaga melalui peningkatan keterkaitan antara proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan, meningkatkan kredibilitas IAIN Metro di mata masyarakat dan pengguna lulusan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi tracer study. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi untuk melakukan pelacakan data yang komprehensif. Tantangan lain termasuk kesulitan dalam menjangkau para alumni yang sudah tersebar luas, sehingga data yang diperoleh belum selalu akurat atau terkini. Untuk mengatasi kendala tersebut, IAIN Metro dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, seperti media sosial dan aplikasi berbasis web, untuk mempermudah akses dan komunikasi dengan para alumni. Selain itu, membangun kemitraan dengan pihak eksternal, seperti asosiasi alumni dan perusahaan, juga dapat mendukung kelancaran proses pelacakan data.

Sebagai rekomendasi, IAIN Metro perlu meningkatkan anggaran untuk pengembangan sistem teknologi yang mendukung tracer study serta memberikan pelatihan kepada tim yang bertanggung jawab agar mereka memiliki kompetensi dalam melakukan analisis data yang lebih mendalam. Dengan memperkuat infrastruktur dan sumber daya dalam implementasi tracer study, IAIN Metro dapat lebih efektif dalam mengevaluasi program akademik, meningkatkan relevansi kurikulum, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan lulusan yang unggul dan siap bersaing di dunia kerja.



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran lillah. Segala puji hanya untuk dan milik Allah SWT. Tuhan yang maha welas asih pada hamba-Nya. Selesainya implementasi proyek perubahan “STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI SIMFONI DI IAIN METRO” ini adalah berkat pertolongan dan ma’unah-Nya. Laporan ini merupakan tahap yang dipersyaratkan dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVII.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih kepada semua Pihak yang ikut membantu mendukung penyelesaian Naskah LAP ini, kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Mentor yang selalu memotivasi mentee, termasuk Dukungannya nyata, mensupport penuh proyek perubahan ini, sampai memberikan dukungan keberlanjutan proyek perubahan ini dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan.
2. Kepala Lembaga Administrasi Negara dan para Depu_ Kepala LAN sebagai penyelenggara PKN II;
3. Dr. A. Syafii selaku Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi Balitabang dan Diklat Kementerian Agama sekaligus Ketua Panitia PKN II Angkatan XXVII;
4. Dr. Hj. Mardiyanti_ M.Pd selaku coach yang dengan tekun, sabar, telaten, dan de_l dalam memberikan arahan, saran, masukan, mengingatkan tak jemu waktu yang terus berjalan selama proses penyusunan proper dan tahap Laboratorium Kepemimpinan;
5. Bapak Yogi Suwarno, MA., Ph.D, selaku Penguji dan telah memberi banyak masukan untuk dimasukkan dalam implementasi
6. Dr. Ahmad Supardi, Selaku Atasan Lansung sekaligus Ketua Tim Efektif
7. Keluarga Tercinta Istri dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
8. Segenap Panitia PKN Tingkat 2 Pusdiklat Kementerian Agama dan para Widyaiswara
9. Seluruh Tim Efektif yang hebat dan berkomitmen _nggi dalam mendukung proyek perubahan ini. Proper ini seja_nya untuk kalian semua, ASN Kemenag yang peduli akan pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas Lembaga
10. Bapak dan Ibu Widyaiswara dan Fasilitator yang telah memberikan pencerahan dan membuka wawasan tentang kepemimpinan
11. Rekan-rekan peserta pelatihan kepemimpinan tingkat II yang saling menguatkan, saling mensupport dan selalu saling membantu.
12. Segenap Panitia Pusdiklat Kementerian Agama dan rekan-rekan peserta PKN Tingkat 2 Angkatan XXVII Tahun 2024.
13. Seluruh pihak yang telah mendukung Laporan Proyek Perubahan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Laporan Proyek Perubahan ini diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi,



Akhir kata, izinkan saya menghaturkan permohonan maaf apabila ada kekeliruan atau kesalahan dalam penyajian naskah Proyek Perubahan ini. Penulis akan sangat berterimakasih apabila ada kritik, saran, dan masukan yang konstruktif, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap penyempurnaan selanjutnya.

Jakarta, 2 Nopember 2024
Project Leader

Agus Hamdani, S.Ag. MH.
NDH. 03

DAFTAR ISI

INFO GRAFIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN DAN JAMINAN KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN	v
EKSEKUTIF SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Proyek Perubahan	1
B. Latar Belakang Masalah	2
1) Gambaran Umum	2
2) Isu Strategis	9
3) Analisa Masalah	10
4) Alur Pikir Proyek Perubahan	13
5) Rumusan Strategi Yang Dipilih	13
6) Proyek perubahan Sebelumnya yang menjadi Referensi ..	14
7) Kondisi Saat Ini	14
8) Penyebab Masalah	15
9) Akibat Jika Kondisi Tidak Diselesaikan	18
10) Kondisi Yang Diharapkan	20
11) Solusi Mengatasi Permasalahan.....	22
12) Manfaat Tracer Study	24
C. Tujuan dan Manfaat untuk Orpganisasi Adaptif	25
1) Tujuan	25
a) Tujuan Jangka Pendek	26
b) Tujuan Jangka Menengah	26
c) Tujuan Jangka Panjang	26
2) Manfaat	26
a) Manfaat bagi kalangan internal	26
b) Manfaat bagi kalangan eksternal	27
c) Manfaat bagi project leader	27
D. Output dan Outcome	27
1) Output	27
1) Outcome	27

E.	Tahapan Rencana Proyek Perubahan	28
2)	Milestone Jangka Pendek,	28
3)	Milestone Jangka Menengah,	29
4)	Milestone Jangka Panjang	30
BAB II	IMPELEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	31
A.	Capaian Hasil Proyek Perubahan	31
B.	Manfaat Implementasi Proper	34
C.	Kendala dan Cara Mengatasinya	41
D.	Implementasi Kepemimpinan Strategis	43
BAB III	AGENDA MANAJEMEN STRATEGIS (IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING)	48
A.	Perubahan Peta Stakeholders	48
B.	Implementasi Strategi Marketing	50
C.	Keberlanjutan Proyek Perubahan	57
BAB IV	PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI	60
A.	Pemberdayaan Organisasi Pembelajar	60
B.	Pengembangan Potensi Diri (Kompetensi Project Leader)	65
C.	Pengembangan Potensi Tim Efektif	66
D.	Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan	69
BAB V	PENUTUP	70
A.	Simpulan	70
B.	Lesson Learnt	72
C.	Rekomendasi	73

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Data Kelulusan Mahasiswa berdasar tahun masuk	5
Tabel 1	:	Data Kelulusan Mahasiswa berdasar tahun lulus	5
Tabel 3	:	Tabel Data Responden per prodi	6
Tabel 4	:	Perbandingan data alumni dan responden Tracer Study	7
Tabel 5	:	Tabel Masa Tunggu Pekerjaan	7
Tabel 6	:	Tabel Penda[atan Alumni	8
Tabel 7	:	Tabel Jenis Tempat Pekerjaan Alumni	8
Tabel 8	:	Tabel Penilaian Analisa ASTRID	10
Tabel 9	:	Penjelasan Analisa ASTRID Untuk Issu Strategis	11
Tabel 10	:	Analisis SOAR tentang Trencer Study	12
Tabel 11	:	Milestone Jangka Pendek	28
Tabel 12	:	Milestone Jangka Menengah	29
Tabel 13	:	Milestone Jangka Panjang	30
Tabel 14	:	Data Responden Tracer Study Per 27 September 2024	39
Tabel 15	:	Data Stakeholder pemberi dukungan proyek perubahan	50
Tabel 16	:	Rencana Keberlanjutan Proyek Perubahan Jangka Menengah ..	59
Tabel 17	:	Rencana Keberlanjutan Proyek Perubahan Jangka Panjang	59
Tabel 18	:	Rencana Pencana Pengembangan Kompetensi	62
Tabel 19	:	Daftar Pengembangan Kompetensi	85
Tabel 20	:	Pengembangan Kompetensi Tim Efektif	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Gambar Infografis	ii
Gambar 2	: Struktur Organisasi IAIN Metro	2
Gambar 3	: Tampilan Web-informasi Tracer Study	6
Gambar 4	: Kerangka Alur Pikir Manajemen Perubahan	13
Gambar 5	: Rapat Kerja Pertama Tim Efektif	32
Gambar 6	: Koordinasi dengan Kepala Pusat Karir dan Pengolah data Alumni	32
Gambar 6	: Milestone Pengembangan Sistem Informasi	33
Gambar 7	: Pemetaan Stakrholders	47
Gambar 8	: Perubahan Peta Stakeholder Proyek Perubahan dalam Implementasi Proyek Perubahan	47
Gambar 9	: Pembahasan Segemntasi Alumni dengan Kepala Pusat Karir	50
Gambar 10	: Koordinasi dengan pihak ke-3 dalam rangka persiapan FGD Implementasi Tracer Study	53
Gambar 11	: Backdrop Focus Group Discussion Tracer Study	53
Gambar 12	: Testimoni Alumni	53
Gambar 13	: Dokumentasi FGD Tracer Study	54
Gambar 14	: Dokumentasi FGD Tracer Study.....	54
Gambar 15	: Promosi melalui media online	55
Gambar 16	: Gambar P4 1 C	57
Gambar 17	: MoU Antara BSI dan Ikatan Keluarga Alumni IAIN Metro	58
Gambar 18	: Alokasi Anggaran Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2025	58
Gambar 19	: Pengembangan Kompetensi Tim Efektif	61
Gambar 20	: Pengembangan Kompetensi Project Leader dalam bentuk FGD	63
Gambar 21	: Resum Pengembangan Kompetensi Project leader	65
Gambar 22	: Rapat Kerja Perdana Tim Efektif Paparan Persiapan Pelaksanaan Implementasi Proyek Perubahan Tracer Study	67
Gambar 23	: Rapat Penganggaran tahun 2025, termasuk penganggaran implementasi tracer study	67
Gambar 24	: Rapat Pembahasan Penyusunan Dokumen Panduan Tracer Study dan Dokumen Panduan Karir	67
Gambar25	: Rapat Pembahasan Penyusunan Proses Bisnis Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) dengan tim efektif bidang Pengembangan Sistem Informasi pada TIPD	68



Gambar 26 : Rancang bangun (framework) Google Form Tracer Study	68
Gambar 27 : Rancang bangun (framework) proses bisnis pengembangan Sistem Informasi Alumni (SIMFONI)	68



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Hasil Olah Data Tracer Study IAIN Metro Tahun 2024	40
----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Proyek Perubahan

Tracer Study adalah salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Tak hanya itu, umpan balik inipun dapat bermanfaat untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil

Agar lebih jelas, *tracer study* merupakan studi yang memantau dan mengevaluasi karier dan kondisi para lulusan dari suatu perguruan tinggi. Artinya, *tracer Study* ini sebagai alat penilaian kinerja perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

Selain itu, kuesioner yang disebarakan akan dapat memberikan penilaian seberapa banyak lulusan mendapat pekerjaan yang layak serta sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di perguruan tinggi. Singkatnya, *tracer study* ini berguna agar perguruan tinggi tetap dapat memantau alumninya pasca lulus.

Tracer study merupakan komponen krusial dalam mengevaluasi outcome pendidikan tinggi, terutama dalam menilai relevansi pendidikan terhadap dunia kerja dan kontribusi alumni terhadap institusi serta masyarakat. Sebagai sebuah institusi yang akan bertransformasi menjadi UIN, ketersediaan aplikasi *tracer study* di IAIN Metro menghadapi kendala dalam pelaksanaan *tracer study*, seperti rendahnya partisipasi alumni, kurangnya data yang valid dan komprehensif, serta keterbatasan pemanfaatan data dalam perencanaan strategis dan akreditasi. Oleh karena itu, dengan mengembangkan sistem *tracer study* berbasis teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan, proyek perubahan ini dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut seperti Peningkatan Akurasi dan Validitas Data, Kemudahan Penggunaan dan Aksesibilitas bagi Alumni, Pengembangan Kurikulum yang Lebih Relevan, Penguatan Jejaring Alumni dan Koneksi Karier, Dukungan untuk Pengembangan Karier Alumni, Peningkatan Citra dan Reputasi Institusi, Efisiensi dan Efektivitas Proses Pengumpulan Data, Penguatan Peran Alumni dalam Pengembangan Institusi, Kemampuan Prediktif dan Perencanaan Jangka Panjang dan Mendukung Proses Akreditasi yang Berkelanjutan.

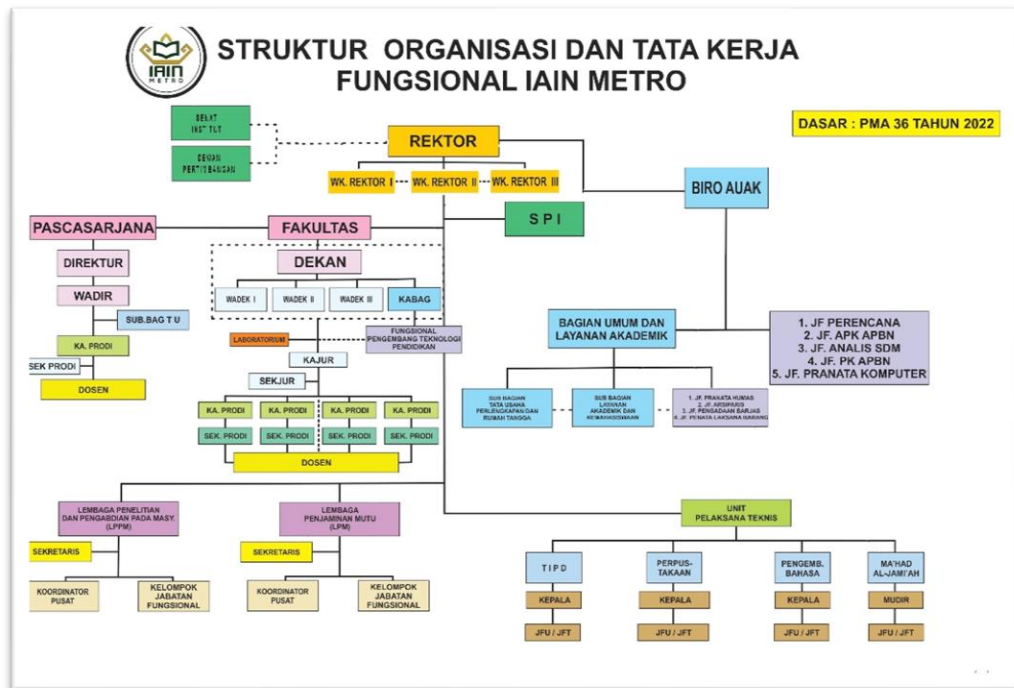
Implementasi dari kebijakan pelaksanaan *tracer study* berbasis sistem informasi harus diikuti dengan optimalisasi layanan berbasis digital **SIMFONI (Sistem Informasi Alumni)** yang pernah dibuat untuk dilanjutkan bahkan ditingkatkan ke dalam satu layanan *mobile platform*.

B. Latar Belakang Masalah

1) Gambaran Umum

Institut Agama Islam Metro (IAIN Metro) yang bertransformasi dari STAIN Jurai Siwo di tahun 2016 berdasarkan Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, saat ini sudah mendapatkan izin Prakarsa menjadi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSI). Tuntutan adanya adaptasi terhadap percepatan perubahan tentunya harus didukung oleh banyak instrumen agar senyatanya, efek perubahan tidak hanya bisa dirasakan secara internal tetapi juga eksternal terutama oleh pengguna layanan Pendidikan tinggi.

Saat ini, IAIN Metro memiliki 24 program study dengan 4 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Struktur organisasi IAIN Metro pasca perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2022 sebagaimana dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Struktur Organisasi IAIN Metro

Seiring dengan perubahan bentuk kelembagaan sejak dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan kemudian akan menjadi Universitas di tahun 2024 ini, aspek yang tidak bisa dilepaskan dalam layanan pendukung perubahan adalah adaptif terhadap penggunaan layanan berbasis system informasi. Maka sejalan dengan sub tema Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat 2 yaitu Penguatan Digitalisasi Layanan Pendidikan Keagamaan yang Inovatif dan Transformatif, maka Rencana Proyek Perubahan yang akan di usung terkait dengan Strategi Dan Implementasi Jejaring Tracer Study Alumni Melalui Aplikasi **SIMFONI** DI IAIN Metro dengan judul **SIMFONI; Satu Alumni Sejuta Potensi**.

Pelaksanaan kegiatan tracer study mengacu kepada Peraturan nomor 68 tahun 2022 pasal 17, menyebutkan bahwa :

1. Dalam rangka memperkuat penjaminan mutu Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, lembaga penyelenggara Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi bekerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja melaksanakan **proses penelusuran lulusan secara berkala**.
2. Hasil penelusuran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada kementerian yang bertanggung jawab membina lembaga penyelenggara **Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi**.

Tentunya pemilihan judul ini, tidak hanya berkaitan dengan sub thema PKN-2 tahun 2024 tetapi juga selain sebagai Upaya penguatan kebijakan layanan berbasis teknologi informasi sebagai bentuk arah percepatan RPJMN menuju Indonesia Emas tahun 2045, juga bertumpu pada tugas dan fungsi jabatan Eselon II di IAIN Metro yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Metro dimana tugas dan fungsi Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kepegawaian (AUAK) melaksanakan penyusunan rencana dan program, administrasi umum, keuangan, organisasi, kepegawaian, penyusunan peraturan perundang-undangan, administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama.

Adapun fungsi dari Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan pada IAIN Metro adalah:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. pelaksanaan evaluasi program dan anggaran;
- c. pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
- d. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana, serta penyusunan peraturan dan advokasi hukum;
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, kerja sama, dan pemberdayaan alumni;
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, hubungan Masyarakat, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan; dan
- h. penyiapan evaluasi dan pelaporan Institut.

Irisan terdekat dalam melaksanakan tugas dan fungsi eselon II di IAIN berkaitan dengan thema dan judul yang dipilih dalam proyek perubahan ini adalah sebagai penyusun kebijakan perundang-undangan di lingkungan internal yang diimplementasikan pada penguatan Upaya penguatan kebijakan layanan berbasis teknologi informasi dalam bentuk strategi implementasi Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) pada kegiatan tracer study alumni.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, termasuk di Perguruan Tinggi Keagamaan seperti IAIN Metro. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keberhasilan perguruan tinggi tidak hanya diukur dari jumlah lulusan, tetapi juga dari sejauh mana lulusan tersebut mampu berkontribusi dalam dunia kerja dan masyarakat. Di sinilah peran tracer study menjadi sangat vital. Tracer study berfungsi untuk melacak dan memetakan

perkembangan karier alumni setelah mereka meninggalkan dunia kampus, sekaligus mengukur relevansi pendidikan yang telah mereka terima dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Dalam hal penguatan kelembagaan, data yang dihasilkan dari tracer study dapat digunakan untuk penguatan akreditasi, evaluasi kurikulum, metode pengajaran, serta kebijakan pendidikan lainnya agar lebih sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan dunia kerja. Melalui tracer study, institusi dapat mengetahui bidang-bidang pekerjaan yang ditekuni oleh alumni, keterampilan yang paling dibutuhkan oleh industri, serta tantangan yang dihadapi oleh lulusan dalam mencari pekerjaan. Informasi ini sangat berguna untuk merancang program pendidikan yang lebih relevan dan adaptif, sekaligus memperkuat posisi kelembagaan sebagai penyedia pendidikan yang unggul.

Selain itu, tracer study juga memainkan peran penting dalam penguatan jejaring alumni. Hubungan yang terjalin melalui tracer study dapat membuka peluang kolaborasi antara alumni dan institusi, baik dalam bentuk kerja sama akademik, program mentoring, maupun pengembangan karier. Jejaring alumni yang kuat tidak hanya bermanfaat bagi lulusan baru yang sedang mencari pekerjaan, tetapi juga menjadi sumber daya yang berharga bagi alumni dalam mengembangkan karier mereka lebih lanjut. Alumni yang sukses dalam kariernya dapat kembali berkontribusi pada kampus, misalnya melalui pemberian masukan untuk pengembangan kurikulum, menjadi pembicara dalam seminar, atau bahkan menyediakan peluang kerja bagi lulusan baru.

Dalam konteks ini, tracer study tidak hanya menjadi alat evaluasi akademik, tetapi juga sarana strategis untuk memperkuat kelembagaan melalui sinergi dengan alumni. Pengelolaan tracer study yang baik akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sekaligus memperluas jejaring profesional alumni yang saling mendukung dalam pengembangan karier dan kontribusi pada masyarakat. Dengan demikian, tracer study berperan penting dalam memperkokoh ikatan antara perguruan tinggi dan para alumninya, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan karier alumni di dunia kerja.

Urgensi implementasi *tracer study* di IAIN Metro muncul dari kesenjangan antara kondisi ideal dan situasi faktual saat ini. Proyek perubahan ini sangat penting untuk meningkatkan partisipasi alumni, mengumpulkan data yang lebih valid dan relevan, memanfaatkan teknologi digital, dan mendukung peningkatan akreditasi serta kualitas institusi. Dengan demikian, tracer study dapat menjadi instrumen strategis dalam mengoptimalkan pengembangan kurikulum, meningkatkan keterlibatan alumni, dan memperkuat daya saing lulusan serta reputasi institusi di masa depan.

Sebagai data dukung yang dapat dijadikan rujukan data terkait pengelolaan tracer study alumni saat ini, portal data alumni dapat dilihat dalam laman <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa.php>. Namun demikian, informasi yang dapat diakses oleh stakeholder hanya berupa tabel data alumni dari tahun ke tahun, seperti dalam tabel berikut ini

Tahun Masuk	Lulus	Laki	Perempuan
2005	8	4	4
2006	22	15	7
2007	60	32	28
2008	530	174	356
2009	691	199	492
2010	543	172	371
2011	991	259	732
2012	1163	294	869
2013	1158	283	875
2014	1152	301	851
2015	1114	291	823
2016	1157	274	883
2017	1341	312	1029
2018	1471	328	1143
2019	1170	254	916
****	****	****	****

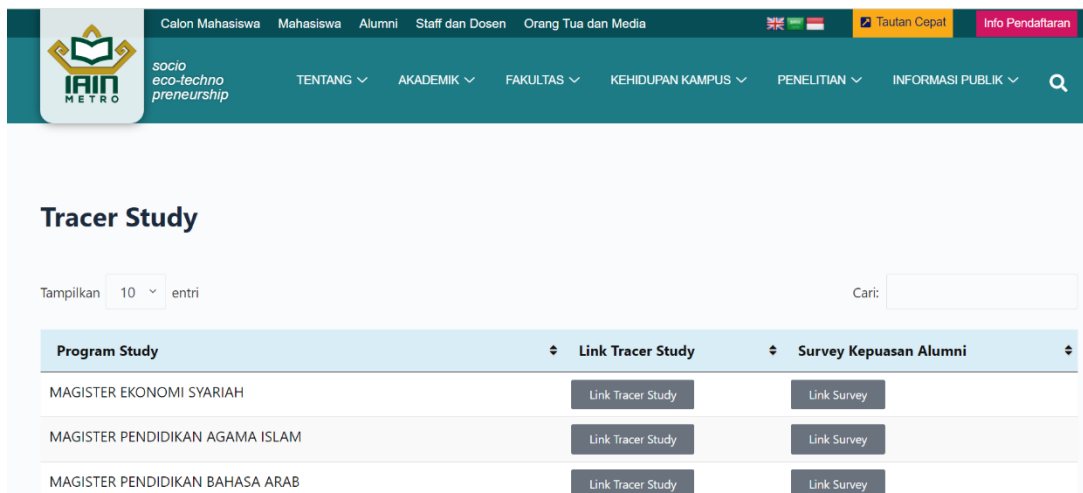
Tabel 1 : Data Kelulusan Mahasiswa berdasar tahun masuk berdasar jenis kelamin

Tahun Lulus	Jumlah	Laki	Perempuan
	0	422	1021
2010	1	0	1
2011	1	1	0
2012	126	29	97
2013	725	199	526
2014	682	194	488
2015	760	198	562
2016	953	239	714
2017	1102	257	845
2018	1042	247	795
2019	1190	283	907
2020	990	281	709
2021	1346	314	1032
2022	1780	402	1378
2023	974	209	765

Tabel 2 : Data Kelulusan Mahasiswa berdasar tahun lulus berdasar jenis kelamin

Selengkapnya, data yang ditampilkan dalam laman tersebut di atas, hanya tabel data kelulusan tiap tahun berdasar program studi dengan memilah jumlah laki-laki dan perempuan, sehingga tidak memungkinkan untuk bisa dijadikan rujukan pengambilan keputusan bagi pimpinan dan penguatan mutu lembaga serta sumber informasi jejaring dan karir alumni.

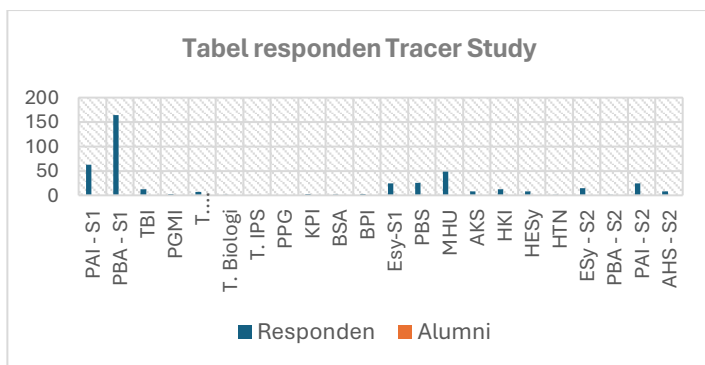
Sebagai upaya menuju pada keinginan untuk mengimplementasikan pendataan alumni, upaya yang dilakukan adalah melakukan pendataan dengan membuat link input data pada laman <https://metrouniv.ac.id/academic/tracer-study/>. Link ini berisi form pendataan alumni per program studi dan form kepuasan alumni, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 2 : Tampilan Web-informasi Tracer Study

Portal informasi ini baru sebatas upaya pendataan alumni yang mekanisme penyampaian informasinya dilakukan melalui platform medsos dan getok tular melalui whatsapp. Sesebagaimana disampaikan dalam laporan, pemberdayaan Ikatan Keluarga Alumni belum dilibatkan dalam proses tracer study ini. Selanjutnya, admin di bagian akademik dan kemahasiswaan melakukan pengolahan data secara manual dengan menggunakan MS. Excell. Data hasil olahan tersebut masih berupa file excel yang tidak bisa dikonsumsi secara publish oleh pemangku kepentingan baik pimpinan, alumni, masyarakat dan yang lainnya. Dengan kata lain, data yang diolah tersebut belum menjadi sebuah informasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas sehingga perlu penetapan tindak lanjut dalam bentuk *Optimalisasi* dan *kebijakan implementasi*.

Berdasar data pencarian melalui google form yang dibuat dalam layanan web informasi, di dapat laporan data input sebagai berikut :



Grafik 1 : data responden tracer study

No	Program Studi	Jumlah Alumni Yang Mengisi
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	61
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	164
3	Teknik Sistem Informatika (TSI)	13
4	Pendidikan Ilmu Kesehatan Masyarakat (PIKM)	9
5	Pendidikan Ilmu Arah Ucu (PAU)	9
6	Teknik Matematika (TM)	7
7	Teknik Biologi (TB)	1
8	Teknik IPS (TIPS)	8
9	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	9
10	Konsentrasi dan Peminatan Islam (KPI)	3
11	Bahasa Dan Sastra Arab (BSA)	2
12	Bahagian Penyidikan Islam (BPI)	3
13	Ekonomi Syariah (ESY)	26
14	Perencanaan (PER)	26
15	Manajemen Haji dan Umrah (MHU)	49
16	Administrasi Syariah (AS)	9
17	Hukum Keluarga Islam (HKI)	13
18	Hukum Ekonomi Syariah (HESY)	8
19	Hukum Ekonomi Syariah Spesialis (HESY-S)	1
20	Magister Ekonomi Syariah (MES)	13
21	Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA)	1
22	Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA)	1

Tabel 3 : Tabel data responden tracer study per prodi

Berikut adalah tab data alumni yang diambil dari laman <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa.php> sebagai berikut

NO	TAHUN LULUS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2010	0	1	1
2	2011	1	0	1
3	2012	29	97	126
4	2013	199	526	725
5	2014	194	488	682
6	2015	198	562	760
7	2016	239	714	953
8	2017	257	845	1102
9	2018	247	795	1042
10	2019	283	907	1190
11	2020	281	709	990
12	2021	314	1032	1346
13	2022	402	1378	1780
14	2023	209	765	974
JUMLAH LULUSAN				11672
PERSENTASE (%)				3.70

Tabel 4 : Tabel data alumni 2016 -

Partisipasi alumni dalam melaksanakan kegiatan tracer studi per tanggal 30 Juli 2024 tidak signifikan yang diharapkan oleh institusi. Partisipasi alumni dalam melakukan input google form tracer study hanya 8.48% (1032 orang) dari jumlah total alumni hingga tahun 2023 sebanyak 11.672 lulusan, sehingga perlu perlu tindak lanjut penan strategi dan implementasi kegiatan tersebut.

Dari data partisipasi alumni dalam mengisi dokumen survei trace study di atas, dalam hal serapan alumni di dunia kerja, didapat data pilah dari beberapa aspek antara lain :

1. Masa Tunggu Kerja

Masa Tunggu Kerja(Bulan)	Jumlah Alumni	Persentase (%)
1	120	10.98
2	121	17.29
3	150	11.68
4	95	9.35
5	80	9.35
6	200	12.15
7	120	10.05
8	85	8.18

Masa Tunggu Kerja(Bulan)	Jumlah Alumni	Persentase (%)
9	27	3.97
10	9	0.47
11	10	0.93
12	9	2.34
>12	6	3.27
Jumlah	1032	100
Rata-rata masa tunggu	5,1 bulan	

Tabel 5 : Tabel Masa Tunggu Pekerjaan

2. Pendapatan Alumni

Pendapatan(Rp)	Jumlah Alumni	Persentase (%)
<1.000.000	196	26%
1.000.000-3.000.000	158	20%
3.000.000-5.000.000	400	46%
5.000.000-10.000.000	276	8%
>10.000.000	0	0%
Jumlah	1032	100

Tabel 6 : Tabel Pendapatan Alumni

3. Jenis Tempat Kerja

Jenis Perusahaan	Jumlah Alumni	Persentase (%)
Instansi Pemerintah	400	46
BUMN	156	20
Perusahaan Swasta (Berbadan Hukum)	100	10
Perusahaan Swasta (Tidak Berbadan Hukum)	96	4
Usaha Sendiri (Berbadan Hukum)	200	8
Usaha Sendiri (Tidak Berbadan Hukum)	50	10
Luar Negeri (Internasional)	76	2
Jumlah	1032	100

Tabel 7 : Tabel Jenis Tempat Pekerjaan Alumni

2) Issue Strategis

Dalam upaya memenuhi tuntutan stakeholder baik internal maupun eksternal perlu pengkajian secara khusus hal yang menjadi issue strategis terkait validasi data alumni di IAIN Metro. Dari beberapa rekomendasi FGD dan masukan dari masyarakat maka problem pengelolaan dan pengolahan data alumni saat ini dapat dipetakan pada beberapa issue strategis sebagai berikut :

(1) Keterlibatan dan Partisipasi Alumni

- **Isu:** Tingkat partisipasi alumni dalam tracer study sering kali rendah. Keterlibatan alumni secara proaktif adalah kunci dalam mengumpulkan data yang akurat dan relevan.
- **Strategi:** Membangun komunikasi yang efektif, membentuk komunitas alumni yang kuat, serta memberikan insentif dan program-program engagement untuk meningkatkan partisipasi mereka.

(2) Infrastruktur Teknologi dan Integrasi antar Sistem

- **Isu:** Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung aplikasi tracer study adalah tantangan utama, terutama dalam hal integrasi dengan sistem manajemen kampus yang ada.
- **Strategi:** Investasi dalam pengembangan teknologi dan memastikan sistem tracer study terintegrasi dengan platform manajemen data yang sudah ada di kampus.

(3) Integrasi dengan Sistem Akademik dan Pengambilan Keputusan

- **Isu:** Data yang dikumpulkan melalui tracer study sering kali tidak digunakan secara optimal untuk pengambilan keputusan strategis.
- **Strategi:** Mengembangkan mekanisme analisis data yang berbasis pada kebutuhan akademik dan kelembagaan, serta mengaitkannya dengan evaluasi kurikulum dan kebijakan kampus.

(4) Sosialisasi dan Komitmen Internal

- **Isu:** Minimnya kesadaran dan komitmen dari pihak internal (dosen, staf, dan manajemen) mengenai pentingnya tracer study untuk pengembangan institusi.
- **Strategi:** Meningkatkan sosialisasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat tracer study bagi pengembangan akademik dan penguatan akreditasi institusi.

(5) Kerjasama dengan Dunia Kerja dan Industri

- **Isu:** Data tracer study harus mampu menjalin hubungan antara kampus dan dunia industri untuk memaksimalkan penyerapan lulusan di pasar kerja.
- **Strategi:** Memanfaatkan hasil tracer study untuk membangun kemitraan strategis dengan industri, mengembangkan program magang, dan menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar.

Keberhasilan implementasi tracer study di IAIN Metro sangat bergantung pada partisipasi alumni, infrastruktur teknologi yang memadai, pemanfaatan data untuk kebijakan strategis, komitmen internal, serta hubungan erat dengan dunia kerja. Mengatasi isu-isu ini akan memperkuat tracer study sebagai alat penting dalam pengembangan kelembagaan dan akreditasi institusi.

NO	KRITERIA	BOBOT KRITERIA	ISU STRATEGIS				
			1	2	3	4	5
1	Aktual	15	13	12	15	12	12
2	Spesifik	10	10	9	8	10	9
3	Transformasi	15	15	12	12	13	12
4	Relevan	15	14	13	12	15	10
5	Inovatif	20	19	18	12	18	18
6	Dapat dilaksanakan	25	20	20	15	20	22
		100	91	84	74	88	83

Tabel 8 : Penilaian Issue Strategis

Issue Strategis

1	Keterlibatan dan Partisipasi Alumni
2	Infrastruktur Teknologi dan Integrasi Sistem
3	Integrasi dengan Sistem Akademik dan Pengambilan Keputusan
4	Sosialisasi dan Komitmen Internal
5	Kerjasama dengan Dunia Kerja dan Industri

3) Analisa Masalah

Berdasarkan analisa masalah dengan pendekatan ASTRID diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa issue strategis yang paling menonjol untuk segera diselesaikan adalah Pengambilan keputusan berdasarkan data yang valid terkait dengan data alumni.

No	Kriteria	Bobot	Isu Utama	Keterangan
1	Aktual	20	20	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi menjadi isu yang sensitive sehingga aktual untuk dijadikan isu utama
2	Spesifik	15	15	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi merupakan isu spesifik di era ini terkait dengan layanan publik
3	Transformatif	15	15	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi jika tidak diatasi akan menimbulkan dampak yang besar bagi kepercayaan publik
4	Relevan	15	15	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi sangat relevan dengan perkembangan IT dan tuntutan Masyarakat
5	Inovatif	15	15	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi merupakan inovasi bagi pengembangan sistem informasi di IAIN Metro
6	Dapat Dilaksanakan	20	20	Masalah percepatan layanan data alumni melalui kegiatan tracer studi dapat dilaksanakan dan bisa dimanfaatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal di IAIN Metro
		100	100	

Tabel 9 : penjelasan analisa ASTRID untuk isu strategis

Dari pembobotan diatas bahwa masalah percepatan pengelolaan dan pengolahan data melalui strategi implementasi tracer studi dalam platform sistem informasi menduduki peringkat pertama sehingga perlu untuk diselesaikan.

Untuk memastikan bahwa percepatan terlaksanakan pengelolaan dan pengolahan data alumni melalui tracer studi yang merupakan isu strategis yang perlu segera diselesaikan di IAIN Metro maka perlu dilakukan analisa isu strategis dengan metode SOAR. Analisis SOAR terdiri dari *Strengths, Opportunities,*

Aspirations, Results. Metode SOAR ini berfokus pada kekuatan internal organisasi dan peluang eksternal yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

<div style="background-color: white; color: black; padding: 5px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;">FAKTOR INTERNAL</div> <div style="background-color: white; color: black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 10px;">FAKTOR EKSTERNAL</div>	Strengths: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Rektor 2. Dukungan anggaran 3. Program terkait percepatan layanan 4. SDM yang mendukung 5. Sarana dan prasarana yang memadai 6. Organisasi Ikatan Keluarga Alumni (IKA-IAIN Metro) 	Opportunities: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi tentang Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni 2. Menjadi komponen peilaianan akreditasi. 3. Salah satu atensi Masyarakat terhadap Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni.
Aspiration: <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo masyarakat yang menurun 2. Percepatan stakeholder dalam mengambil keputusan 3. Kontribusi pihak ke tiga / stakeholder eksternal dalam permintaan data alumni 	Strategi S-A <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi terlaksananya layanan publik yang cepat 2. Menyusun agenda sosialisasi Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni 	Strategi O-A <ol style="list-style-type: none"> 1. Desiminasi pentingnya Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni 2. Mengusulkan pembentukan tim Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni
Result: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya regulasi tentang Pedoman Pengelolaan Tracer Study Alumni 2. Tersedianya platform digital untuk Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni 3. Tersediaanya dokumen pendukung pengambilan Keputusan yang valid 	Strategi S-A: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi layanan – layanan yang dapat dipercepat 2. Memfasilitasi penyusunan SOP 	Strategi O-R <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan pemberlakuan regulasi Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni 2. Melakukan penguatan kapasitas SDM Tracer Study Alumni melalui sistem informasi alumni

Tabel 10 : Analisis SOAR tentang Trencer Study

4) Peta Alur Pikir/Kerangka Pikir Manajemen Perubahan

Dari paparan di atas, nampak jelas bahwa kondisi objektif dalam upaya melakukan implementasi tracer study di IAIN Metro masih banyak menemui kendala. Untuk mengetahui Urgensi implementasi tersebut dapat dilihat dari Kerangka Pikir Manajemen Perubahan sebagaimana gambar di bawah ini :



Gambar 4 : Kerangka Pikir Manajemen Perubahan

Dari uraian kerangka pikir manajemen perubahan, dapat terlihat betapa penyelesaian data alumni melalui tracer study menjadi sesuatu yang tidak bisa ditunda lagi. Hal ini sangat penting mengingat kondisi saat ini belum ada data valid terkait alumni yang dijadikan rujukan pimpinan dalam pengambilan keputusan baik sebagai data dukung penguatan lembaga, kerjasama, jejaring alumni bahkan sebagai salah satu sumber pendanaan.

5) Rumusan Strategi Yang Dipilih

Setelah mendalami faktor-faktor strategis yang didapat dari metode analisis SOAR, maka strategi yang dipilih adalah strategi OR yaitu strategi yang berorientasi pada pemanfaatan peluang (*opportunities*) untuk mencapai hasil.

Adapun strategi yang dipilih sebagai proyek perubahan adalah *strategi implementasi kebijakan pelaksanaan kegiatan tracer study melalui sistem informasi alumni (SIMFONI)*. Strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi problem pengelolaan data alumni.
2. Menyusun roadmap percepatan penyusunan tracer study berbasis system informasi.
3. Menyusun regulasi pendukung percepatan pelaksanaan tracer study berbasis system informasi.
4. Mensosialisasikan regulasi percepatan pelaksanaan tracer study berbasis system informasi.
5. Mensinkronisasikan digitalisasi pelaksanaan tracer study berbasis system informasi yang terintegrasi dalam website induk dan berbasis mobile apps.
6. Mensosialisasikan digitalisasi pelaksanaan tracer study yang terintegrasi dalam satu layanan

7. Mengimplementasikan regulasi percepatan tracer study berbasis system informasi.
8. Mengimplementasikan digitalisasi tracer study berbasis system informasi
9. Melakukan monitoring dan evaluasi tracer study berbasis system informasi dalam satu layanan.

6) Proyek perubahan Sebelumnya yang menjadi Referensi

Dalam Lintas history perkembangannya, proyek pengembangan tracer study dalam platform Sistem Informasi Alumni ini pernah dibuat oleh salah satu peserta PKP (Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, dulu istilahnya diklatpim IV) pada tahun 2018. Proyek tersebut melahirkan rancangan aplikasi yang disebut SIMFONI (Sistem Informasi Alumni). Namun sampai pada tahap implementasi setelah diklat selesai, proyek perubahan ini tidak dilanjutkan kembali karena terkendala anggaran. Selanjutnya, di tahun 2021, Bagian Perencanaan dan Keuangan menggandeng Unit TIPD (Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) untuk dapat melanjutkan program tersebut, namun juga belum bisa terealisasi dengan baik.

7) Kondisi Saat Ini

Kondisi saat ini terkait dengan Strategi Implementasi Layanan Tracer Study di IAIN Metro dapat dianalisis dari beberapa aspek berdasarkan berbagai isu dan tantangan yang ada. Berikut adalah beberapa kondisi yang relevan:

a) Kesiapan Infrastruktur Teknologi

- **Kendala Teknologi:** Salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang mendukung pelaksanaan tracer study berbasis digital secara maksimal. Sistem informasi alumni mungkin belum sepenuhnya terintegrasi atau masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.
- **Aksesibilitas Aplikasi:** Aplikasi tracer study mungkin belum sepenuhnya tersedia di berbagai platform digital, seperti aplikasi mobile, sehingga akses oleh alumni masih terbatas.

b) Partisipasi Alumni

- **Tingkat Partisipasi Rendah:** Saat ini, salah satu tantangan besar adalah rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi tracer study. Alumni yang tidak aktif atau sulit dijangkau menjadi hambatan dalam mengumpulkan data yang akurat dan representatif.
- **Kesadaran Alumni:** Kesadaran dan pemahaman alumni tentang pentingnya tracer study mungkin masih rendah, sehingga diperlukan kampanye promosi yang lebih intensif untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

c) Kolaborasi Antar Divisi

- **Koordinasi Internal yang Lemah:** Implementasi tracer study mungkin terhambat oleh kurangnya koordinasi yang efektif antara berbagai unit

internal di IAIN Metro, seperti biro akademik, bagian kemahasiswaan, dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

- **Minimnya Dukungan Kebijakan:** Meski tracer study penting untuk akreditasi, dukungan kebijakan internal yang mendukung pelaksanaan tracer study secara optimal mungkin belum sepenuhnya diimplementasikan atau diformalkan.

d) Pemanfaatan Hasil Tracer Study

- **Minimnya Analisis Data:** Hasil dari tracer study mungkin belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan kurikulum, pengambilan keputusan strategis, atau untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada keterbatasan dalam pengolahan dan pemanfaatan data tracer study untuk tujuan institusi yang lebih luas.
- **Pengaruh terhadap Akreditasi:** Keterlambatan dalam pelaksanaan tracer study dapat memengaruhi proses akreditasi program studi dan institusi, mengingat data tracer study merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi.

e) Pendekatan Strategi Pemasaran

- **Promosi yang Kurang Efektif:** Promosi program tracer study mungkin belum dilaksanakan dengan baik, terutama dalam menjangkau alumni melalui berbagai saluran komunikasi. Belum ada kampanye pemasaran yang holistik untuk menarik partisipasi alumni secara luas.
- **Penggunaan Teknologi Informasi dalam Promosi:** Penggunaan teknologi informasi untuk promosi dan engagement dengan alumni, seperti media sosial, email marketing, atau aplikasi mobile, mungkin belum optimal.

f) Kendala Kebijakan dan Administrasi

- **Keterbatasan Kebijakan Operasional:** Ada kemungkinan bahwa kebijakan operasional terkait tracer study di IAIN Metro belum sepenuhnya mendukung implementasi yang efektif. Misalnya, prosedur administrasi yang kompleks dapat menjadi penghalang bagi pelaksanaan tracer study yang cepat dan efisien.
- **Kurangnya Anggaran dan Sumber Daya:** Implementasi tracer study yang efektif memerlukan dukungan anggaran dan sumber daya yang memadai, namun sering kali terbentur oleh keterbatasan dana atau alokasi yang belum memprioritaskan program ini.

8) Penyebab Masalah

Penyebab dari masalah yang dihadapi dalam implementasi tracer study di IAIN Metro dapat dilihat dari beberapa aspek, yang mencakup infrastruktur, manajemen, sumber daya manusia, serta komunikasi dan kebijakan. Berikut adalah penjelasan mengenai penyebab utama masalah tersebut:

- a) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

- **Kurangnya Investasi dalam Teknologi:** Salah satu penyebab utama adalah kurangnya investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai. Hal ini dapat mencakup kurangnya anggaran untuk membangun atau meningkatkan aplikasi tracer study, keterbatasan akses ke perangkat lunak atau perangkat keras yang dibutuhkan, serta kurangnya pengembangan sistem integrasi yang optimal.
- **Kurang Optimalnya Pemanfaatan Teknologi:** Teknologi yang sudah tersedia mungkin belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pelatihan atau sosialisasi terhadap pengguna internal. Hal ini mengakibatkan aplikasi atau sistem informasi tracer study yang ada tidak sepenuhnya berfungsi atau digunakan dengan baik.

g) Rendahnya Partisipasi Alumni

- **Keterbatasan Data Alumni:** Masalah dalam mengumpulkan data kontak alumni menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi. Informasi kontak alumni mungkin tidak diperbarui secara berkala, sehingga sulit untuk menjangkau mereka.
- **Minimnya Engagement Alumni:** Kurangnya keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus atau komunitas alumni bisa menjadi faktor lain. Jika alumni merasa tidak terhubung dengan kampus setelah lulus, mereka cenderung kurang berpartisipasi dalam kegiatan tracer study.
- **Kesadaran yang Rendah:** Kurangnya kesadaran atau pemahaman alumni tentang pentingnya tracer study membuat mereka tidak melihat manfaat langsung dari partisipasi mereka dalam program tersebut. Promosi yang kurang efektif juga menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran.

h) Kurangnya Koordinasi Internal

- **Kelemahan dalam Manajemen Proyek:** Tidak adanya manajemen proyek yang solid dapat menyebabkan koordinasi antar unit internal menjadi lemah. Ketidakjelasan peran dan tanggung jawab di antara departemen atau biro juga dapat memperlambat proses pelaksanaan tracer study.
- **Fragmentasi Divisi Internal:** Terjadi fragmentasi antara biro akademik, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan bagian kemahasiswaan, di mana tidak ada alur komunikasi yang lancar dan konsisten antara divisi-divisi ini untuk mendukung implementasi tracer study secara menyeluruh.

i) Minimnya Pemanfaatan Data Tracer Study

- **Kurangnya Kapasitas untuk Menganalisis Data:** Salah satu penyebab minimnya pemanfaatan data tracer study adalah kurangnya kapasitas internal untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Mungkin tidak ada tim atau individu yang terlatih dalam analisis data besar (big data) dan evaluasi hasil tracer study.

- **Keterbatasan Sumber Daya Penelitian:** Tidak adanya sumber daya khusus yang dialokasikan untuk penelitian dan analisis hasil tracer study menjadi hambatan dalam pemanfaatan data secara optimal.

j) Promosi yang Kurang Efektif

- **Strategi Promosi yang Lemah:** Salah satu penyebab utama rendahnya kesadaran alumni adalah strategi promosi yang kurang efektif. Jika kampanye promosi tidak direncanakan dengan baik atau tidak menggunakan saluran yang tepat (misalnya, media sosial, email, portal alumni), alumni tidak akan mendapatkan informasi yang memadai tentang tracer study.
- **Tidak Ada Insentif untuk Alumni:** Tidak adanya insentif yang menarik bagi alumni untuk berpartisipasi dalam tracer study juga bisa menjadi penyebab. Alumni mungkin merasa bahwa mereka tidak mendapatkan manfaat langsung dari mengisi tracer study.

k) Kurangnya Dukungan Kebijakan dan Administrasi

- **Tidak Adanya Kebijakan yang Terstruktur:** Kebijakan internal yang mendukung implementasi tracer study mungkin belum ada atau belum sepenuhnya diformalkan. Misalnya, tidak ada kebijakan yang mengatur partisipasi wajib bagi lulusan baru atau prosedur standar operasional yang jelas.
- **Birokrasi yang Kaku:** Prosedur administrasi yang kaku dan lambat juga bisa memperlambat implementasi tracer study. Proses yang rumit dan tidak fleksibel menghambat efisiensi dalam pelaksanaan dan pemantauan program.

l) Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya

- **Alokasi Dana yang Tidak Memadai:** Implementasi tracer study sering kali terhambat oleh alokasi dana yang tidak mencukupi. Proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, pelatihan staf, serta pelaksanaan kampanye promosi membutuhkan sumber daya yang memadai, dan jika dana terbatas, kualitas implementasi menjadi terganggu.
- **Sumber Daya Manusia yang Terbatas:** Kurangnya tenaga ahli dalam pengembangan sistem informasi, analisis data, dan pelaksanaan tracer study juga dapat menjadi faktor utama yang menghambat keberhasilan program ini.

m) Fokus pada Prioritas yang Berbeda

- **Ketidakselarasan Prioritas:** Terkadang, tracer study tidak menjadi prioritas utama institusi dibandingkan dengan program atau proyek lain, seperti peningkatan fasilitas fisik atau program akademik lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya fokus pada pengembangan dan implementasi tracer study secara serius.

Berbagai masalah dalam implementasi tracer study di IAIN Metro berasal dari kombinasi kendala teknologi, kurangnya koordinasi internal, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya strategi promosi dan kebijakan yang terstruktur. Penyelesaian masalah ini memerlukan pendekatan yang terintegrasi, termasuk perbaikan infrastruktur teknologi, penguatan partisipasi alumni, serta peningkatan koordinasi dan manajemen proyek di tingkat institusi.

9) Akibat Jika Kondisi Tidak Diselesaikan

Jika kondisi-kondisi di atas tidak segera diselesaikan, IAIN Metro dapat menghadapi sejumlah akibat yang signifikan, baik dari segi kelembagaan, akreditasi, maupun reputasi. Berikut adalah beberapa akibat yang mungkin terjadi:

n) Penurunan Kualitas Akreditasi

- **Keterlambatan atau Penurunan Nilai Akreditasi:** Tracer study merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian akreditasi institusi pendidikan tinggi. Jika tracer study tidak berjalan dengan baik atau data yang diperoleh tidak representatif, hal ini dapat berdampak negatif pada nilai akreditasi program studi atau institusi secara keseluruhan. Kegagalan untuk mempertahankan atau meningkatkan akreditasi dapat memengaruhi kepercayaan publik terhadap IAIN Metro.
- **Ketidaklengkapan Laporan Akreditasi:** Tanpa data tracer study yang lengkap, laporan yang disampaikan ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mungkin tidak memenuhi standar yang diperlukan, sehingga menghambat proses penilaian akreditasi.

o) Rendahnya Reputasi Institusi

- **Citra Institusi yang Melemah:** Kegagalan dalam melaksanakan tracer study dengan baik dapat merusak reputasi IAIN Metro di mata para alumni, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Alumni yang merasa tidak terlibat atau diabaikan mungkin menganggap institusi tidak peduli dengan perkembangan karir mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi loyalitas alumni terhadap kampus.
- **Kesulitan dalam Membangun Jejaring Alumni:** Tracer study yang tidak efektif juga akan menghambat pembentukan jejaring alumni yang kuat. Jejaring alumni merupakan salah satu aset penting bagi pengembangan institusi, terutama dalam hal donasi, kolaborasi industri, serta dukungan bagi mahasiswa baru.

p) Minimnya Informasi untuk Pengambilan Keputusan

- **Kekurangan Data untuk Evaluasi Kurikulum:** Tanpa data tracer study yang memadai, IAIN Metro akan kekurangan informasi penting tentang relevansi kurikulum dan keterkaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat mengakibatkan program studi yang diajarkan tidak selaras dengan kebutuhan pasar, sehingga lulusan kurang kompetitif di dunia kerja.
- **Pengambilan Keputusan yang Tidak Berdasarkan Data:** Tidak adanya data tracer study yang solid membuat pengambilan keputusan

strategis di tingkat institusi menjadi kurang terarah. Pengembangan program akademik, kebijakan mahasiswa, serta hubungan dengan dunia kerja akan sulit diarahkan tanpa data yang jelas mengenai outcome alumni.

q) Kesulitan dalam Melacak Karir dan Outcome Alumni

- **Tidak Ada Data Karir Alumni yang Terstruktur:** Tracer study yang tidak berjalan dengan baik akan mengakibatkan kesulitan dalam melacak perkembangan karir alumni setelah mereka lulus. Data ini penting untuk mengetahui seberapa baik lulusan dapat beradaptasi di pasar kerja dan memberikan umpan balik untuk pengembangan program studi di masa depan.
- **Kurangnya Dukungan Alumni untuk Pengembangan Kampus:** Kegagalan melibatkan alumni secara aktif melalui tracer study akan mengurangi potensi dukungan mereka terhadap pengembangan kampus, baik dalam bentuk kontribusi finansial, mentoring, maupun kolaborasi lainnya.

r) Ketidakmampuan dalam Menarik Calon Mahasiswa

- **Dampak Negatif pada Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa Baru:** Citra kampus yang kurang baik akibat kegagalan tracer study dapat memengaruhi daya tarik IAIN Metro bagi calon mahasiswa baru. Calon mahasiswa cenderung memilih institusi yang terbukti mampu memberikan pendidikan yang relevan dan berdampak positif pada karir lulusannya.
- **Persaingan yang Menurun:** Dengan semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi, kampus yang gagal menunjukkan performa alumni yang baik melalui tracer study berisiko kehilangan keunggulan kompetitif dalam menarik minat mahasiswa baru.

s) Efek Negatif pada Pengembangan Program dan Kemitraan

- **Kesulitan dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Industri:** Data tracer study sering kali digunakan untuk menjalin kemitraan dengan industri atau organisasi lainnya. Jika data ini tidak tersedia atau kurang representatif, IAIN Metro akan mengalami kesulitan dalam membangun kolaborasi strategis yang dapat menguntungkan mahasiswa dan institusi.
- **Keterbatasan dalam Pengembangan Program Inovatif:** Kurangnya informasi mengenai kebutuhan pasar dan outcome lulusan akan membatasi kemampuan IAIN Metro untuk mengembangkan program-program inovatif yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja.

t) Ketidakefisienan dalam Pengelolaan Sumber Daya

- **Pemborosan Anggaran dan Sumber Daya:** Jika tracer study tidak diimplementasikan secara efektif, upaya yang dilakukan akan sia-sia dan menyebabkan pemborosan anggaran serta sumber daya manusia yang

terlibat. Kegagalan ini juga dapat menyebabkan program-program lain terhambat karena fokus yang terpecah.

- **Kurangnya Pengembalian Investasi dalam Teknologi:** Investasi yang telah dilakukan dalam pengembangan aplikasi dan teknologi informasi terkait tracer study mungkin tidak menghasilkan manfaat yang diharapkan, sehingga institusi tidak memperoleh pengembalian yang optimal dari investasi tersebut.

u) Kurangnya Kesiapan untuk Menghadapi Tantangan Global

- **Tidak Responsif terhadap Perubahan di Dunia Pendidikan dan Kerja:** Tanpa tracer study yang memadai, IAIN Metro mungkin tidak mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan industri dan globalisasi. Hal ini dapat membuat institusi kurang adaptif terhadap dinamika pasar tenaga kerja dan tren pendidikan tinggi.
- **Tidak Mampu Mengukur Kinerja Lulusan di Pasar Global:** Tracer study yang tidak berjalan optimal akan membuat institusi kesulitan mengukur kinerja dan penerimaan lulusan di pasar global, sehingga sulit bersaing dengan institusi pendidikan tinggi lain yang lebih maju dalam hal penilaian outcome lulusan.

Kegagalan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam implementasi tracer study di IAIN Metro dapat berdampak serius pada kualitas akreditasi, reputasi, dan daya saing institusi. Akibatnya, IAIN Metro akan menghadapi berbagai tantangan dalam membangun jejaring alumni, menarik calon mahasiswa baru, serta menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Pemecahan masalah yang cepat dan terkoordinasi sangat penting untuk memastikan tracer study dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi institusi.

10) Kondisi Yang Diharapkan

Berikut adalah kondisi yang diharapkan dalam implementasi tracer study di IAIN Metro pada berbagai rentang waktu:

v) Jangka Pendek (September - Nopember)

Kondisi yang Diharapkan:

- **Tersedianya Infrastruktur Teknologi yang Mendukung:** Pada tahap awal, diharapkan adanya pengembangan atau peningkatan infrastruktur teknologi, terutama dalam hal perangkat lunak dan perangkat keras untuk aplikasi tracer study. Aplikasi harus siap digunakan dengan fitur-fitur dasar seperti input data alumni, pengelolaan profil, dan pelaporan hasil tracer study.
- **Sosialisasi Internal yang Efektif:** Semua pihak internal, termasuk tenaga kependidikan, dosen, dan manajemen kampus, sudah teredukasi tentang pentingnya tracer study dan cara penggunaannya. Adanya pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab dalam operasional aplikasi.

- **Partisipasi Alumni yang Meningkat:** Peningkatan partisipasi alumni pada fase awal setelah adanya kampanye komunikasi melalui berbagai media, seperti email, media sosial, dan portal alumni. Target di fase ini adalah memperoleh data dasar dari setidaknya 30% alumni yang terhubung.

Langkah Kunci:

- Pengembangan atau perbaikan aplikasi tracer study berbasis mobile.
- Sosialisasi awal dan pelatihan bagi tim internal.
- Kampanye partisipasi alumni awal.

w) Jangka Menengah (Nopember 2024 – Desember 2025)

Kondisi yang Diharapkan:

- **Pemanfaatan Data Tracer Study untuk Evaluasi Kurikulum:** Pada tahap ini, data tracer study yang terkumpul diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi kurikulum dan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Pihak akademik dapat menyesuaikan kurikulum berdasarkan feedback dari alumni.
- **Keterlibatan Alumni yang Lebih Signifikan:** Partisipasi alumni meningkat hingga mencapai sekitar 60-70%, dengan sistem yang semakin solid untuk mengumpulkan data alumni secara berkelanjutan. Alumni secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, atau sebagai mentor untuk mahasiswa.
- **Kolaborasi dengan Dunia Kerja:** Berdasarkan data tracer study, IAIN Metro mampu menjalin kemitraan strategis dengan berbagai industri atau organisasi, yang dapat memberikan manfaat nyata bagi lulusan maupun mahasiswa aktif. Program magang atau penempatan kerja dapat diperluas dengan bantuan jejaring alumni.

Langkah Kunci:

- Evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan hasil tracer study.
- Program engagement alumni secara rutin melalui berbagai platform.
- Memulai kerjasama formal dengan dunia industri berdasarkan hasil tracer study.

x) Jangka Panjang (mulai 2025)

Kondisi yang Diharapkan:

- **Sistem Tracer Study yang Terintegrasi dan Berkelanjutan:** Aplikasi tracer study telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem manajemen kampus, dengan data yang secara otomatis diperbarui setiap tahun. Sistem ini menjadi salah satu pilar utama dalam manajemen informasi kampus dan digunakan secara rutin untuk keperluan evaluasi kelembagaan.
- **Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Institusi:** Berkat data tracer study yang solid, IAIN Metro berhasil meningkatkan akreditasinya dan memperbaiki reputasi di mata masyarakat serta calon mahasiswa.

Alumni yang sukses dan data hasil tracer study digunakan sebagai materi promosi utama dalam rekrutmen mahasiswa baru.

- **Jejaring Alumni yang Kuat dan Berdampak:** Jejaring alumni yang terbentuk menjadi lebih kuat, dengan alumni yang tidak hanya berkontribusi dalam bentuk data tetapi juga terlibat aktif dalam pengembangan institusi melalui donasi, mentoring, dan kemitraan. Alumni juga menjadi mitra strategis kampus dalam memperluas pengaruh dan menjalin kerjasama dengan pihak luar.
- **Inovasi Program Berdasarkan Data Alumni:** IAIN Metro secara rutin memperbarui program-program pendidikan, layanan karir, serta kebijakan strategis lainnya berdasarkan data dan tren yang ditunjukkan oleh hasil tracer study. Kampus menjadi lebih adaptif terhadap perubahan di pasar kerja dan lebih responsif dalam mencetak lulusan yang relevan.

Langkah Kunci:

- Integrasi penuh tracer study dengan sistem manajemen kampus.
- Peningkatan akreditasi berbasis data tracer study.
- Pembentukan jejaring alumni yang kuat dan berdampak pada pengembangan institusi.
- Pemanfaatan data tracer study untuk inovasi dan pengembangan berkelanjutan.

Implementasi tracer study di IAIN Metro diharapkan memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kelembagaan, mulai dari penguatan infrastruktur dan partisipasi alumni dalam jangka pendek, hingga peningkatan akreditasi, pengembangan jejaring alumni, dan inovasi program pendidikan dalam jangka menengah dan panjang. Pemanfaatan data tracer study akan menjadi pondasi utama bagi evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, memastikan IAIN Metro tetap adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan kerja.

11) Solusi Mengatasi Permasalahan

Berikut adalah solusi inovatif untuk implementasi tracer study di IAIN Metro dalam jangka pendek, menengah, dan panjang:

a) Jangka Pendek (2 Bulan ke Depan)

Solusi Inovatif:

- **Pengembangan Aplikasi Mobile Sederhana untuk Tracer Study:** Mengembangkan versi awal aplikasi tracer study berbasis mobile yang mudah digunakan oleh alumni. Fokus utamanya adalah kemudahan akses untuk menginput data diri dan karier alumni. Aplikasi ini dapat berbasis Android dan iOS dengan fitur dasar pengisian data secara cepat.
- **Penerapan Kampanye Digital yang Efektif:** Meluncurkan kampanye digital berbasis media sosial, email, dan website resmi IAIN Metro untuk mendorong alumni agar segera mengisi data mereka. Gunakan video tutorial dan panduan visual untuk memudahkan alumni memahami cara

penggunaan aplikasi. Bonus berupa insentif atau penghargaan sederhana bagi alumni yang berpartisipasi di tahap awal.

- **Integrasi dengan Data Internal:** Mengintegrasikan sistem tracer study dengan basis data mahasiswa yang sudah lulus sehingga alumni dapat dihubungi langsung melalui kontak yang sudah tersedia. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pelacakan data manual.

b) Jangka Menengah (1 Tahun ke Depan)

Solusi **Inovatif:**

- **Pengembangan Fitur Kecerdasan Buatan (AI) untuk Analisis Data:** Implementasi fitur AI untuk menganalisis data tracer study yang terkumpul. AI dapat membantu memetakan pola karier alumni, tren pekerjaan, dan kebutuhan industri. Analisis ini akan memberikan wawasan strategis bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan pasar kerja.
- **Membangun Platform Interaktif untuk Alumni:** Mengembangkan platform alumni yang lebih interaktif dan terintegrasi, di mana alumni dapat berjejaring, berbagi lowongan pekerjaan, berkolaborasi dalam proyek, dan mendapatkan pelatihan atau mentoring. Platform ini juga bisa digunakan oleh kampus untuk memberikan informasi terkini seputar program studi dan kegiatan.
- **Kerjasama dengan Industri dan Pemberian Akses Alumni ke Program Khusus:** Menggunakan data tracer study untuk menjalin kerjasama dengan industri dan organisasi lainnya. Alumni yang berprestasi atau memiliki jaringan kuat dapat membantu memperluas peluang kerja atau program magang bagi mahasiswa. Kampus juga dapat menyelenggarakan acara atau program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan karier alumni.

c) Jangka Panjang (2 Tahun ke Depan)

Solusi Inovatif:

- **Pengembangan Sistem Tracer Study Berbasis Blockchain:** Implementasi teknologi blockchain untuk menjamin keamanan dan integritas data alumni dalam tracer study. Sistem berbasis blockchain dapat memastikan bahwa data yang diinput tidak dapat diubah secara sembarangan, sehingga menghasilkan laporan tracer study yang lebih kredibel dan akurat. Ini penting untuk memastikan keaslian data dalam jangka panjang.
- **Penggunaan Machine Learning untuk Prediksi Kebutuhan Pasar Kerja:** Penerapan machine learning yang lebih canggih untuk memprediksi kebutuhan pasar kerja di masa depan berdasarkan data tracer study yang terus diperbarui. Ini dapat membantu kampus menyesuaikan kurikulum dan program studi dengan tren masa depan, serta memperkuat posisi lulusannya di pasar kerja global.

- **Pembangunan Ekosistem Alumni yang Berkelanjutan:** Menciptakan ekosistem alumni yang berkelanjutan, di mana lulusan dapat terus terhubung dengan kampus dan satu sama lain melalui aplikasi dan portal alumni. Alumni dapat menjadi mentor, investor, atau penggerak inovasi bagi kampus, menciptakan simbiosis antara institusi dan komunitas alumninya.
- **Pengembangan Pusat Data dan Penelitian Tracer Study:** Membentuk pusat penelitian tracer study di kampus yang fokus pada pengumpulan dan analisis data alumni. Pusat ini akan menjadi sumber pengetahuan untuk pengambilan keputusan strategis terkait program studi, akreditasi, dan kebijakan pengembangan kelembagaan.

Solusi inovatif dalam jangka pendek, menengah, dan panjang melibatkan pengembangan aplikasi mobile, pemanfaatan teknologi AI dan blockchain, serta penciptaan ekosistem alumni yang berkelanjutan. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan alumni, memanfaatkan data tracer study untuk pengembangan program studi, dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi lulusan di pasar kerja.

12) Manfaat Tracer Study

Implementasi tracer study berbasis sistem informasi alumni di IAIN Metro akan memberikan manfaat yang signifikan dalam tiga aspek utama: ekonomi, efektivitas, dan efisiensi. Berikut uraian manfaatnya:

a) Manfaat Ekonomis

- **Optimalisasi Penggunaan Anggaran:** Implementasi tracer study berbasis sistem informasi akan mengurangi ketergantungan pada metode tradisional yang memerlukan biaya besar, seperti survei manual, penyebaran kuesioner fisik, atau perjalanan untuk wawancara. Digitalisasi memungkinkan pengumpulan data secara lebih murah dengan jangkauan yang lebih luas.
- **Peluang Kerjasama dengan Industri:** Data tracer study yang diolah dengan baik dapat menarik minat industri untuk berkolaborasi dengan kampus. Kolaborasi ini dapat menghasilkan pendapatan tambahan melalui program magang, sponsorship, atau kemitraan lain yang didasarkan pada hubungan antara kampus dan industri.
- **Peningkatan Akreditasi dan Reputasi:** Dengan data tracer study yang komprehensif, IAIN Metro dapat meningkatkan akreditasi institusinya. Akreditasi yang lebih baik akan meningkatkan daya tarik kampus di mata calon mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dari pendaftaran dan beasiswa.

b) Manfaat Efektivitas

- **Pemantauan Karir Alumni secara Real-Time:** Aplikasi tracer study berbasis digital memungkinkan pemantauan karir alumni secara lebih cepat dan akurat. Informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi

kesesuaian program studi dengan kebutuhan pasar kerja, yang secara langsung berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan.

- **Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat:** Dengan data yang terstruktur dan dianalisis secara otomatis, pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan kampus dapat dilakukan dengan lebih cepat dan berdasarkan bukti konkret dari data tracer study.
- **Meningkatkan Keterlibatan Alumni:** Alumni dapat lebih mudah berpartisipasi dalam tracer study dan terlibat dalam aktivitas kampus melalui platform digital. Keterlibatan ini dapat diperluas melalui jaringan alumni, yang dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kampus dan program-program baru.

c) Manfaat Efisiensi

- **Penghematan Waktu dan Tenaga dalam Pengumpulan Data:** Sistem informasi alumni yang terintegrasi memungkinkan pengumpulan data alumni secara otomatis dan terus menerus, tanpa perlu melibatkan banyak sumber daya manusia dalam prosesnya. Penggunaan teknologi untuk mengotomatisasi proses survei akan mengurangi beban administrasi dan mempercepat hasil yang diperoleh.
- **Pengolahan Data yang Cepat dan Akurat:** Data yang dikumpulkan melalui aplikasi dapat diolah secara langsung dan otomatis, memungkinkan analisis yang lebih cepat tanpa perlu proses manual yang panjang. Hasil analisis dapat digunakan untuk membuat laporan, perbaikan kurikulum, atau sebagai dasar bagi keputusan strategis.
- **Pengurangan Duplikasi Usaha:** Dengan sistem yang terintegrasi, pengelolaan data alumni dapat dilakukan secara terpusat, sehingga mengurangi duplikasi usaha yang sering terjadi ketika berbagai departemen mencoba melacak alumni secara terpisah. Hal ini juga meningkatkan konsistensi data yang digunakan oleh berbagai unit di kampus.

Dari uraian kerangka pikir manajemen perubahan, dapat terlihat betapa penyelesaian data alumni melalui tracer study menjadi sesuatu yang tidak bisa ditunda lagi. Hal ini sangat penting mengingat kondisi saat ini belum ada data valid terkait alumni yang dijadikan rujukan pimpinan dalam pengambilan keputusan baik sebagai data dukung penguatan lembaga, kerjasama, jejaring alumni bahkan sebagai salah satu sumber pendanaan.

C. Tujuan dan Manfaat untuk Organisasi Adaptif

1. Tujuan

Tujuan utama dari proyek perubahan implementasi tracer study di IAIN Metro adalah ***untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pemanfaatan data alumni guna mendukung pengembangan institusi, perbaikan kualitas pendidikan, serta penguatan jejaring alumni ke dalam layanan berbasis sistem informasi.*** Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh

dapat digunakan secara optimal untuk evaluasi kurikulum, peningkatan daya saing lulusan, dan mendukung proses akreditasi institusi, sehingga IAIN Metro dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lulusan dan masyarakat luas.

Adapun upaya pencapaian target dari tujuan utama tersebut di atas, melalui tiga tahapan yaitu Tujuan Jangka Pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek sebagai berikut :

1. Menerbitkan SK Implementasi Tracer Study
2. Mengelola data hasil penelurusan Tracer Study
3. Menyusun laporan Tracer Study yang Komprehensif;
4. Menyusun dokumen pedoman pengelolaan tracer study
5. Menyusun roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study

b) Tujuan Jangka Menengah

Adapun Tujuan jangka menengah dalam Rencana Proyek Perubahan implementasi tracer study di IAIN Metro untuk periode 1 tahun ke depan meliputi:

1. Pemeliharaan dan Dukungan
2. Peningkatan dan Pembaruan – Layanan Mobile Phone
3. Evaluasi Dampak
4. Penyesuaian Strategi
5. Pengembangan Jangka Panjang – Pengembangan Artificial Intelegent

c) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang dalam implementasi tracer study di IAIN Metro untuk periode 2 tahun ke depan meliputi:

1. Pengembangan dan Implementasi
2. Uji Coba dan Pengujian
3. Pelatihan Pengguna
4. Peluncuran Awal
5. Implementasi dan Evaluasi

2. Manfaat

Adapun manfaat dari implementasi tracer study melalui sistem informasi ini baik bagi kalangan internal, eksternal ataupun *project leader*:

a. Manfaat bagi kalangan internal:

1. Menumbuhkan trust terhadap institusi
2. Pemangku kebijakan dan staf bekerja tidak terikat tempat dan waktu
3. Mempercepat capaian dan volume kinerja

- b. Manfaat bagi kalangan eksternal:
 1. Memudahkan pihak eksternal memperoleh akses layanan
 2. Masyarakat dapat memperoleh layanan secara real time
 3. Hemat anggaran
- c. Manfaat bagi *project leader*:
 1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat Berdasarkan Data
 2. Dapat Mengidentifikasi Kesenjangan Keterampilan.
 3. Berkontribusi melakukan Evaluasi Dampak Kebijakan dan Program Institusi
 4. Membantu institusi melakukan Pengembangan Jaringan dan Kemitraan
 5. Meningkatkan Akreditasi dan Citra Institusi
 6. Meningkatkan Kebijakan Berkelanjutan
 7. Mengembangkan Pendidikan Berbasis Bukti (*Evidence-Based Education*). dan
 8. Mendorong Alumni untuk Terlibat Lebih Aktif

D. Output dan Outcome

1. Output

Output proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

1. Terbitnya SK Implementasi Tracer Study
2. Terkelolanya data hasil penelurusan Tracer Study
3. Tersusunnya laporan Tracer Study yang Komprehensif;
4. Tersusunnya dokumen draft pedoman pengelolaan tracer study
5. Tersusunnya roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study;

2. Outcome

Output proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

1. Tersosialisasi regulasi tracer studi melalui sistem informasi Workshop Penggunaan Aplikasi Tracer Study.
2. Terkronisasi digitalisasi tracer studi yang terintegrasi dalam satu layanan
3. Tersosialisasi digitalisasi percepatan tracer studi yang terintegrasi dalam satu layanan
4. Terlaksananya Launching aplikasi SIMFONI sebagai Layanan Tracer studi
5. Terpenuhinya syarat Penguatan Akreditasi Institusi
6. Terciptanya Peningkatan Keterhubungan Alumni dan Institusi:
7. Tersedianya dokumen untuk Pengambilan Keputusan Berbasis Data;
8. Terbangunnya Peningkatan Kerjasama dengan Industri;
9. Tersedianya instrument Perbaikan dan Relevansi Kurikulum
10. Termonitoring dan terevaluasinya implementasi digitalisasi tracer study berbasis digital.
11. Terlaksananya Pelatihan dan Workshop Penggunaan Aplikasi Tracer Study.

E. Tahapan Rencana Proyek Perubahan

Berikut adalah milestone dan rencana kerja proyek perubahan Strategi Implementasi Layanan Tracer Study melalui sistem informasi di IAIN Metro.

1. Milestone Jangka Pendek

No	Kegiatan	Tahun 2024								Output	
		Sept		Okt				Nov			
		2	3	1	2	3	4	1	2		
1.	Penyusunan SK Implementasi Tracer Study <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Mentor • Pembentukan dan membangun tim efektif • Pembuatan SK Implementasi Tracer Study 										<ul style="list-style-type: none"> • SK tim • Dokumentasi • Dokumen hasil data penelusuran • draft pedoman pengelolaan tracer study • Laporan
2.	Pengelolaan data hasil penelusuran Tracer Study										<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi(foto/video) • Surat undangan • Daftar hadir • Notulensi/Laporan kegiatan
3.	Penyusunan dokumen pedoman pengelolaan tracer study dan Penyampaian hasil kepada pimpinan										<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi(foto/video) • Surat undangan • Daftar hadir • Notulensi/Laporan kegiatan
4.	Penyusunan roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study										<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi(foto/video) • Surat undangan • Daftar hadir • Notulensi/Laporan kegiatan

Tabel 13 : Milestone Jangka Pendek

1. Milestone Jangka Menengah

No	Kegiatan	Tahun 2024 - 2025												Output
		Des		Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		
		1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	
1.	Pengembangan dan Implementasi													<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi(foto/vi deo) Surat undangan Daftar hadir Notulensi/Laporan kegiatan
	• Koordinasi dengan tim efektif													
	• Sosialisasi													
	• Monitoring													
	• Evaluasi													
2.	Uji Coba													<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi(foto/vi deo) Surat undangan Daftar hadir Notulensi/Laporan kegiatan
	• Koordinasi dengan unit terkait (data alumni, perencanaan, arsiparis, keuangan, kepegawaian dll)													
	• Pendataan platform digital													
	• Analisis platform digital													
	• Singkronisasi													
3.	Pelatihan Pengguna Aplikasi													<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi(foto/vi deo) Surat undangan Daftar hadir Notulensi/Laporan kegiatan
	Koordinasi dengan unit TIPD dan Unit lain													
	Merancang model sosialisasi													
	Sosialisasi													
	Monitoring													
	Evaluasi													
4.	Launching aplikasi SIMFONI sebagai Layanan Tracer studi													Dilaksanakan pada saat wisuda
	Persiapan Proses Launching													
	Menyiapkan alumni yang akan menginput													
5.	Implementasi dan Evaluasi													<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi(foto/vi deo) Surat undangan Daftar hadir Notulensi/Laporan kegiatan
	Koordinasi dengan unit TIPD dan Unit lain													
	Monitoring													
	Evaluasi													

Tabel 14 : Milestone Jangka Menengah

2. Milestone Jangka Panjang

No	Kegiatan	Tahun 2025					Output
		Juni	Juli	Agustus	September	oktober	
1.	Pengembangan sistem informasi Tracer study berbasis mobile app		
	Analisis rencana dan model implementasi						
	Pengimplementasian						
2.	Implementasi digitalisasi layanan tracer study melalui sistem informasi alumni yang terintegrasi dalam satu layanan						
	Pengambilan data dan layanan kelembagaan						
	Persiapan Pembuatan platform SI-JUSI						
3.	Pemeliharaan dan Sustainability						
	Kebijakan Anggaran, Kerjasama dengan Pengguna						
	Sustainability						

Tabel 15 : Milestone Jangka Panjang

Dengan melakukan milestone dan rencana kerja di atas, proyek perubahan strategi implementasi tracer study melalui sistem informasi alumni (SIMFONI) di IAIN Metro dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi IAIN Metro.

BAB II

IMPELEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Pelaksanaan proyek perubahan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian implementasi rancangan proyek perubahan (RPP) yang disusun project leader, terutama capaian milestone jangka pendek, yakni sejak selesainya Seminar Rancangan Proyek Perubahan (RPP) tanggal 2 September 2024 dan Visitasi Kepemimpinan Nasional (VKN) yang dimulai tanggal 3 – 11 September 2024 di UIN Alauddin Makassar. Melalui penguatan kapasitas kepemimpinan project leader dan pelibatan aktif dari tim efektif, uraian di bawah ini menggambarkan atau membandingkan kondisi saat RPP dibuat dengan kondisi obyektif saat pelaksanaan proyek perubahan (proper) dilaksanakan (*before-after*).

A. Capaian Hasil Proyek Perubahan

Capaian hasil proyek perubahan ini terdiri atas 2 hal, yakni ketercapaian tujuan yang ditetapkan dalam tahapan atau milestone jangka pendek, dan ketercapaian target yang ditentukan dalam rancangan proper.

1. Ketercapaian Tujuan Milestone Jangka Pendek.

Project leader menetapkan 4 (empat) tujuan jangka pendek pada RPP, yaitu :

a) Penyusunan SK Tim Efektif Implementasi Tracer Study;

Langkah-langkah pencapaian proper di milestone jangka pendek ini adalah Sebagai langkah persiapan, pada tanggal 4 September 2024 project leader melakukan konsultasi dengan Kepala Biro AUAK selaku atasan langsung dalam rangka penyusunan draft Tim Efektif,

9 September 2024 berkonsultasi dan berkoordinasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan selanjutnya mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan terhadap rancangan proyek perubahan. Mentor mendukung sepenuhnya terhadap rencana-rencana yang sudah disiapkan dalam RPP, dan sangat berharap kiranya dapat diwujudkan dalam pelaksanaan layanan pengelolaan aspirasi masyarakat. Setelah mendapat arahan dari Mentor, project leader melakukan rapat koordinasi internal Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Keuangan (AUAK) selaku atasan langsung untuk merumuskan pembentukan Tim Efektif yang akan bertugas untuk membantu project leader mewujudkan semua tujuan yang sudah dirumuskan dalam RPP, khususnya tujuan jangka pendek selama 2 (dua) bulan dari bulan September sd Oktober 2024.

10 September 2024, melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 239 Tahun 2024 terbentuk Tim Efektif yang membantu pelaksanaan implementasi Proper Tracer Study, yang selanjutnya di pimpin oleh Dr. Ahmad Supardi selaku Ketua Tim. Yang kemudian di tanggal Melaksanakan Rapat Kerja Pertama Tim Efektif Implementasi Proyek Perubahan.



Gambar : 13 Sept 2024, Rapat Kerja Pertama Tim Efektif

b) Pengelolaan data hasil penelurusan Tracer Study:

Berkoordinasi dengan Kepala Pusat Karir. Dr. Hasrun Efendi dan Tim Pengelola data akademik terkait progress polling trace study yang sudah di rekap, sebelum dan sesudah implementasi proyek perubahan.

c) Penyusunan dokumen pedoman pengelolaan tracer study:



Gambar : 15 Sept 2024, Koordinasi dengan Kepala Pusat Karir dan Pengolah data Alumni

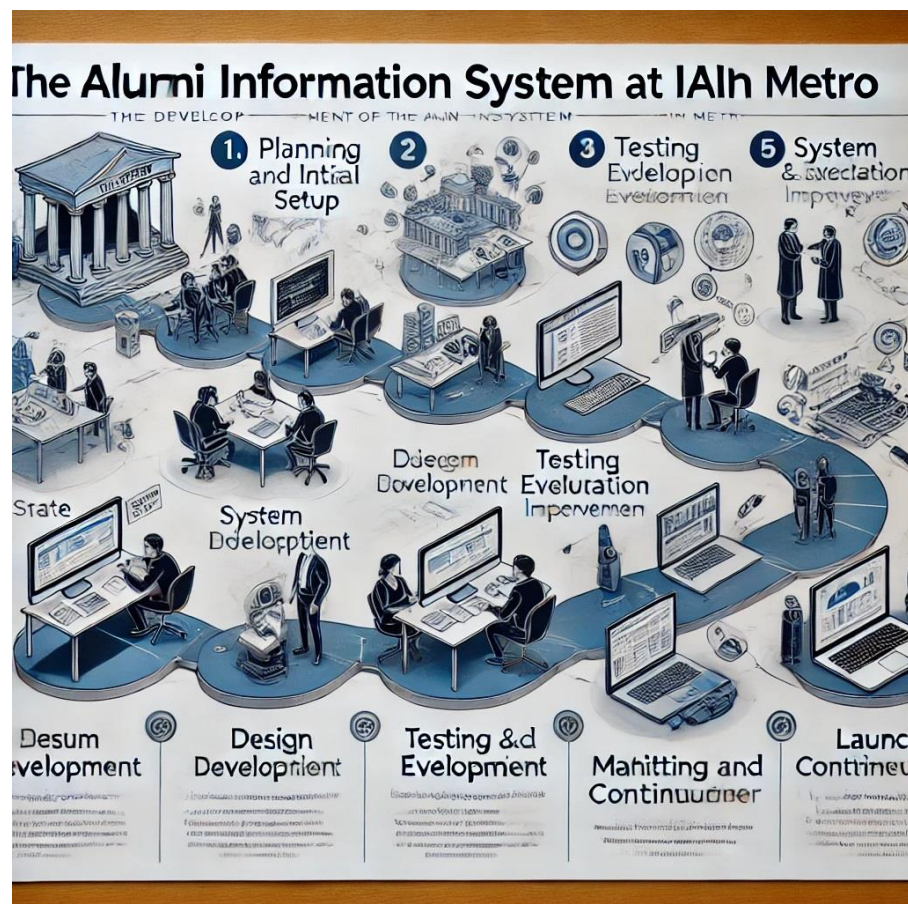
- Terbitnya SK Rektor Nomor 238 Tahun 2024 tentang Tim Penyusun Pedoman Tracer Study dan Pedoman Bimbingan Karir di IAIN Metro, dengan melibatkan Project Leader pada kegiatan tersebut. (**Bukti SK – Link google drive**)
- Terlaksananya rapat kegiatan penyusunan dokumen (**Bukti Undangan dan Notulensi / Draft Rancangan Pedoman Link google drive**)

d) Penyusunan roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study:

Roadmap Pengembangan Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) di IAIN Metro yang terdiri dari 5 tahapan utama, yaitu:

1. **Planning and Initial Setup:** Perencanaan kebutuhan sistem, alokasi sumber daya.
2. **System Design and Development:** Pengembangan sistem berdasarkan kebutuhan alumni.
3. **Testing and Evaluation:** Pengujian terhadap fungsionalitas dan stabilitas sistem.
4. **Launch and Training:** Peluncuran SIMFONI dan pelatihan pengguna.
5. **Monitoring and Continuous Improvement:** Pemantauan kinerja dan peningkatan sistem secara berkelanjutan.

Tabel dan visualisasi roadmap lengkapnya dapat dilihat pada gambar



Gambar 7 : Milestone Pengembangan Sistem Informasi

Adapun detail dari ketercapaian milestone jangka pendek adalah

NO.	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	HASIL KEGIATAN / OUTPUT	KETERANGAN CAPAIAN
1. Membentuk Tim Efektif / Implementasi Tracer Study				
	Konsultasi dengan atasan langsung/mentor dan mengidentifikasi Kebutuhan dan Pembentukan Tim			
	Rapat Pembentukan Tim Efektif, Membangun Kesefahaman			
	Penerbitan SK Tim Efektif			
	Penyampaian SK Rektor, Pembagian Tugas dan Rapt Kerja			
2. Melakukan Pengelolaan data awal hasil penelurusan Tracer Study				
	Penelusuran data awal hasil tracer study			
3. Penyusunan dokumen pedoman pengelolaan tracer study				
4. Penyusunan roadmap Pengembangan Aplikasi Tracer Study				

B. Manfaat Implementasi Proper

Manfaat implementasi tracer study di IAIN Metro dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik oleh institusi, alumni, maupun dunia kerja. Berikut beberapa manfaat utamanya:

1. Bagi Institusi (IAIN Metro)
 - Evaluasi Kualitas Pendidikan: Tracer study memberikan data mengenai seberapa relevan kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja. Ini membantu IAIN Metro dalam mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja.
 - Pengambilan Kebijakan yang Tepat Sasaran: Data tracer study dapat digunakan untuk menyusun kebijakan akademik, pengembangan program studi, dan peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan hasil yang konkret.
 - Peningkatan Akreditasi dan Reputasi: Hasil tracer study yang menunjukkan lulusan berprestasi dan memiliki karir yang baik akan

berdampak pada peningkatan nilai akreditasi serta reputasi IAIN Metro di mata masyarakat dan stakeholder lainnya.

- Penguatan Hubungan dengan Alumni: Tracer study membantu institusi untuk membangun dan memelihara hubungan yang lebih kuat dengan alumni, yang pada gilirannya dapat membuka peluang kerja sama dan dukungan alumni dalam pengembangan kampus.
- Pengukuran Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja: Institusi dapat mengetahui seberapa cepat dan mudah lulusan diserap oleh dunia kerja, serta bidang pekerjaan yang paling banyak diisi oleh alumni IAIN Metro.

2. Bagi Alumni

- Akses Jaringan dan Peluang Karir: Melalui tracer study, alumni dapat terhubung dengan jaringan alumni lainnya yang sudah sukses di dunia kerja, sehingga terbuka peluang kolaborasi dan pengembangan karir.
- Pengembangan Kompetensi: Dengan umpan balik dari tracer study, alumni dapat melihat area kompetensi yang perlu mereka kembangkan untuk menjadi lebih kompetitif di dunia kerja.
- Penilaian Kesesuaian Pendidikan dengan Karir: Alumni dapat mengevaluasi relevansi pendidikan yang mereka terima dengan pekerjaan mereka saat ini, yang bisa menjadi acuan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan tambahan.

3. Bagi Dunia Kerja

- Rekrutmen Lulusan Berkualitas: Perusahaan atau instansi dapat memperoleh informasi terkait profil lulusan IAIN Metro, yang membantu mereka dalam merekrut tenaga kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Hasil tracer study juga membuka peluang bagi perusahaan untuk bekerja sama dengan IAIN Metro dalam hal magang, penelitian, atau program pengembangan kapasitas yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Pengembangan Kurikulum dan Prodi

- Penyesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar Kerja: Dengan memahami tren pasar kerja dan kebutuhan industri, program studi dapat melakukan penyesuaian kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan.
- Pengembangan Soft Skills dan Kompetensi Khusus: Tracer study juga membantu prodi dalam mengidentifikasi soft skills yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan problem-solving, yang diminati oleh pemberi kerja.

5. Penguatan Branding dan Daya Saing Institusi

- Promosi Berbasis Data: Institusi dapat menggunakan hasil tracer study untuk mempromosikan pencapaian dan keberhasilan alumni sebagai bagian dari strategi branding, yang akan menarik calon mahasiswa baru.
- Posisi Kompetitif di Dunia Pendidikan: Institusi yang memiliki data tracer study yang baik akan memiliki posisi yang lebih kompetitif dalam menarik calon mahasiswa dan meningkatkan citra perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Implementasi tracer study di IAIN Metro tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai pendorong bagi peningkatan kualitas pendidikan, relevansi lulusan di dunia kerja, dan pengembangan strategi kelembagaan secara keseluruhan.

Adapun manfaat implementasi tracer study di IAIN Metro dari **sisi ekonomis, efektif, dan efisien:**

1. Sisi Ekonomis:

- a) **Optimalisasi Sumber Daya:** Dengan tracer study, kampus dapat fokus pada program pengembangan karier dan pelatihan yang benar-benar relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga menghemat anggaran.
- b) **Penggalangan Dana dan Kerjasama:** Data tracer study memberikan informasi tentang kesuksesan alumni, yang bisa menarik minat mitra dan donatur untuk mendukung kegiatan kampus melalui sponsorship atau pendanaan.
- c) **Peningkatan Reputasi:** Informasi kesuksesan alumni dapat memperkuat branding kampus, meningkatkan daya tarik calon mahasiswa baru, yang secara jangka panjang berpotensi menambah pemasukan bagi institusi.

2. Sisi Efektif:

- a) **Pemantauan Kualitas Lulusan:** Tracer study memberikan data akurat mengenai lulusan dan membantu kampus menilai sejauh mana program akademik mereka sesuai dengan kebutuhan pasar.
- b) **Perbaikan Kurikulum yang Tepat Sasaran:** Data tracer study memungkinkan kampus menyesuaikan kurikulum berdasarkan umpan balik dari alumni, sehingga lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.
- c) **Penguatan Relasi Alumni:** Tracer study dapat mempererat hubungan dengan alumni yang nantinya bisa menjadi mitra strategis dalam mengembangkan program kampus.

3. Sisi Efisien:

- a) **Pengumpulan Data Terstruktur dan Sistematis:** Dengan platform digital, tracer study memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih cepat dan praktis dibanding metode manual.
- b) **Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat:** Data tracer study yang diperoleh memungkinkan pimpinan kampus membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat dan tepat waktu.
- c) **Reduksi Biaya Operasional:** Dengan tracer study yang berbasis digital, kampus bisa mengurangi kebutuhan survei offline, yang lebih memakan waktu dan biaya.

Secara keseluruhan, implementasi tracer study tidak hanya membantu kampus meningkatkan kualitas lulusannya, tetapi juga memberikan keuntungan strategis dalam hal ekonomi, efektivitas operasional, dan efisiensi proses.

Sementara itu, sejalan dengan perkembangan dan adaptasi terhadap layanan system informasi, SIMFONI menjadi branding dalam mengelola data alumni sebagai layanan Sistem Informasi Alumni, Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) memiliki peran penting dalam menunjang implementasi tracer study di IAIN Metro, terutama dalam pengelolaan data alumni, pengumpulan informasi, dan analisis hasil tracer study. Berikut beberapa manfaat utama SIMFONI dalam mendukung tracer study:

1. Pengelolaan Data Alumni yang Terpusat dan Terstruktur

- **Kemudahan Akses Data:** SIMFONI memungkinkan pengelolaan data alumni secara terpusat, sehingga institusi dapat mengakses informasi alumni dengan mudah dan cepat, termasuk data personal, kontak, dan riwayat pendidikan serta pekerjaan.
- **Update Data Secara Berkala:** Alumni dapat memperbarui data mereka sendiri kapan saja, memastikan bahwa informasi yang tersedia selalu mutakhir. Hal ini sangat membantu dalam melacak perkembangan karir alumni secara berkelanjutan.

2. Mempermudah Pengumpulan Data Tracer Study

- **Otomatisasi Pengumpulan Data:** SIMFONI dapat memfasilitasi pengumpulan data tracer study melalui kuesioner online yang dikirimkan langsung ke alumni. Sistem ini dapat diintegrasikan dengan email atau notifikasi untuk mengingatkan alumni agar berpartisipasi dalam survei tracer study.
- **Penyebaran Kuesioner yang Lebih Efisien:** Melalui SIMFONI, penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara otomatis dan dalam skala besar, sehingga menghemat waktu dan biaya dibandingkan metode tradisional seperti melalui surat atau wawancara langsung.

3. Memudahkan Analisis Data dan Pelaporan Hasil

- **Pengolahan Data Secara Otomatis:** SIMFONI memiliki fitur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data tracer study secara otomatis, termasuk statistik dan grafik yang memudahkan analisis hasil tracer study.
- **Penyajian Laporan yang Lebih Akurat:** Dengan sistem terkomputerisasi, SIMFONI dapat menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat, yang dapat langsung digunakan oleh pihak-pihak terkait, seperti pimpinan institusi, program studi, atau unit pengembangan karir.

4. Meningkatkan Partisipasi Alumni

- **Interaksi Lebih Mudah dengan Alumni:** SIMFONI memungkinkan komunikasi yang lebih intensif dengan alumni melalui fitur-fitur seperti notifikasi, pengingat, dan media sosial yang terintegrasi. Hal ini meningkatkan keterlibatan alumni dalam pelaksanaan tracer study dan kegiatan kampus lainnya.

- **Peningkatan Aksesibilitas:** Alumni dapat mengakses SIMFONI kapan saja dan di mana saja, yang membuat mereka lebih mudah berpartisipasi dalam tracer study tanpa terbatas oleh waktu atau lokasi.

5. Memfasilitasi Pengembangan Jaringan Alumni

- **Konektivitas Antar Alumni:** SIMFONI dapat berfungsi sebagai platform yang menghubungkan alumni satu sama lain, menciptakan komunitas yang aktif dan mendukung tracer study serta pengembangan jaringan profesional.
- **Kolaborasi Alumni dengan Institusi:** Dengan adanya sistem informasi ini, alumni dapat lebih mudah berkolaborasi dengan IAIN Metro dalam berbagai hal, seperti membuka kesempatan magang atau rekrutmen bagi mahasiswa, serta berbagi pengalaman kerja mereka untuk membantu pengembangan kurikulum.

6. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data

- **Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat:** Data yang dikumpulkan melalui SIMFONI memberikan gambaran yang jelas mengenai lulusan, termasuk bidang pekerjaan, gaji, tingkat kepuasan terhadap pendidikan, dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Informasi ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum, kebijakan akademik, dan peningkatan layanan karir.
- **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dengan hasil tracer study yang terintegrasi di SIMFONI, IAIN Metro dapat lebih cepat merespons perubahan kebutuhan pasar kerja dan mengarahkan pengembangan program studi agar lebih relevan dengan dunia profesional.

7. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

- **Transparansi dalam Proses Tracer Study:** SIMFONI memungkinkan proses tracer study menjadi lebih transparan, dengan semua langkah dan hasil yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan data alumni dan dampaknya terhadap institusi.
- **Pelaporan kepada Stakeholder:** Hasil tracer study yang diolah melalui SIMFONI dapat disajikan kepada stakeholder, termasuk pemerintah, lembaga akreditasi, dan calon mahasiswa, sebagai bukti keberhasilan lulusan dan relevansi pendidikan di IAIN Metro.

8. Meningkatkan Reputasi Institusi

- **Promosi Capaian Alumni:** Data dari SIMFONI dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan lulusan IAIN Metro, seperti posisi penting yang diduduki alumni atau kontribusi mereka di berbagai sektor. Ini dapat memperkuat reputasi institusi di kalangan calon mahasiswa, masyarakat, dan dunia kerja.
- **Pengembangan Branding Perguruan Tinggi:** Hasil tracer study yang positif dan terukur melalui SIMFONI dapat digunakan untuk memperkuat branding IAIN Metro sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

Dengan semua manfaat ini, **SIMFONI** menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung pelaksanaan tracer study yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di IAIN Metro.

Berikut adalah hasil pengolahan data tracer study yang diambil terakhir tanggal 27 September 2024, yaitu :

RESPONDEN TRACER STUDY IAIN METRO

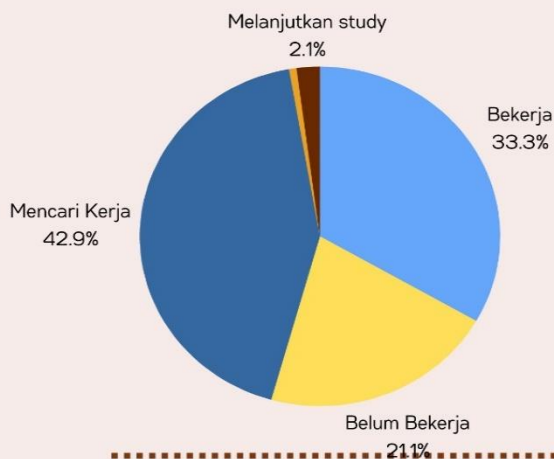
27-Sep-24

NO	Prodi	RESPONDEN	JUMLAH
1	PAI - S1	198	198
2	PBA - S1	183	183
3	Tadris B. Inggris	74	74
4	PGMI	53	53
5	PIAUD	24	24
6	T. Matematik	31	31
7	T. Bio	29	29
8	T. IPS	29	29
9	PPG	0	0
10	KPI	27	27
11	BSA - S1	10	10
12	BPI	45	45
13	E-Sy	141	141
14	PBS	90	90
12	MHU	57	57
13	Ak-S	75	75
14	HK/AS - S1	36	36
12	HESy	29	29
13	HTN	12	12
14	Esy - S2	23	23
12	PBA - S2	8	8
13	PAI - S2	36	36
14	HK/AS - S2	19	19
JUMLAH LULUSAN			1229
DATA ALUMNI 2016 - 2023			11672
PERSENTASE (%)			10.53

Tabel 14: Data Responden Tracer Study Per 27 September 2024

REPORT TOTAL RESPONDEN PER 12 SEPT 2024 1229

Grafik Jumlah alumni yang mengisi berdasarkan Status Pekerjaan

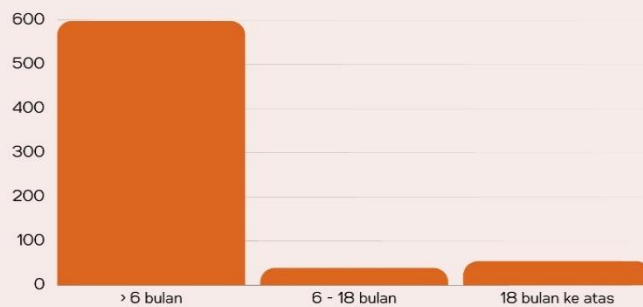


Jumlah alumni yang mengisi berdasarkan Status Pekerjaan

Bekerja	691
Belum Bekerja	437
Melanjutkan study	43
Wiraswasta	44
Mencari Kerja	14

Jangka Waktu Menunggu

Picture: 3863
Text: 1813
Video: 4856
Link: 840



Hubungan dengan bidang studi



Sumber Data : Laporan Tim Tracer Study, Sept. 2024

Grafik 1 : Hasil Olah Data Tracer Study IAIN Metro Tahun 2024

C. Kendala dan Cara Mengatasinya

Dalam pelaksanaan **tracer study di IAIN Metro**, beberapa kendala dapat dihadapi, baik terkait teknis, partisipasi alumni, maupun dukungan sumber daya. Berikut adalah kendala yang umum terjadi beserta cara mengatasinya:

1. Kendala Partisipasi Alumni

- **Kurangnya Respons dari Alumni:** Alumni sering kali sulit dijangkau atau tidak merespons undangan untuk berpartisipasi dalam tracer study, terutama karena mereka sudah sibuk dengan pekerjaan atau tidak lagi aktif berhubungan dengan institusi.
- **Cara Mengatasi:**
 - **Sosialisasi dan Komunikasi yang Intensif:** Melakukan sosialisasi secara berkelanjutan melalui media sosial, email, WhatsApp, dan platform lainnya untuk meningkatkan kesadaran alumni tentang pentingnya tracer study.
 - **Memberikan Insentif:** Menawarkan insentif seperti sertifikat, undian hadiah, atau akses ke jaringan alumni dan peluang karir untuk menarik minat partisipasi.
 - **Mengaktifkan Komunitas Alumni:** Membangun dan memperkuat komunitas alumni agar mereka merasa terhubung dengan kampus, sehingga lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

2. Kendala Teknis dalam Pengumpulan Data

- **Kesulitan dalam Mengakses Data Alumni yang Lengkap dan Mutakhir:** Data alumni yang tidak lengkap, nomor kontak yang sudah tidak aktif, atau informasi yang tidak diperbarui sering menjadi kendala dalam melacak lulusan.
- **Cara Mengatasi:**
 - **Memperbarui Basis Data Secara Berkala:** Bekerja sama dengan bagian akademik dan unit lain untuk memperbarui informasi alumni secara berkala, misalnya dengan mewajibkan alumni memperbarui data setelah wisuda.
 - **Penggunaan Teknologi:** Mengembangkan aplikasi atau platform online (seperti SIMFONI) yang memungkinkan alumni memperbarui data mereka sendiri secara mandiri dan mudah diakses.
 - **Bekerja Sama dengan Lembaga atau Instansi Lain:** Menggandeng lembaga seperti asosiasi alumni atau instansi tempat alumni bekerja untuk mendapatkan informasi kontak alumni yang lebih akurat.

3. Kendala Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran

- **Terbatasnya Tenaga dan Anggaran untuk Pelaksanaan Tracer Study:** Tracer study memerlukan tim yang solid untuk mengelola pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta anggaran yang cukup untuk mendukung berbagai aktivitas, seperti sosialisasi dan pemeliharaan teknologi.

- **Cara Mengatasi:**

- **Optimalisasi SDM yang Ada:** Melibatkan berbagai unit kampus seperti Pusat Karir, bagian IT, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tracer study untuk mengurangi beban pada satu unit saja.
- **Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Memberikan pelatihan kepada tim tracer study terkait manajemen data, teknologi, dan metode pengumpulan data agar dapat bekerja lebih efektif.
- **Alokasi Anggaran yang Lebih Baik:** Mengajukan proposal pengalokasian dana khusus untuk tracer study melalui program-program peningkatan mutu pendidikan atau hibah penelitian yang relevan.

4. Kendala Pengolahan dan Analisis Data

- **Kesulitan dalam Mengolah Data yang Besar dan Kompleks:** Data tracer study sering kali besar dan bervariasi, membuat proses pengolahan dan analisis menjadi tantangan, terutama dalam menyajikan hasil yang bermakna bagi pengambilan kebijakan.

- **Cara Mengatasi:**

- **Menggunakan Sistem yang Terintegrasi:** Memanfaatkan aplikasi khusus seperti SIMFONI untuk mempermudah pengolahan data secara otomatis dan terintegrasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual.
- **Menggandeng Pihak Eksternal atau Konsultan:** Jika diperlukan, bekerja sama dengan konsultan atau pihak eksternal yang memiliki keahlian dalam pengolahan dan analisis data besar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat ditindaklanjuti.

5. Kendala Penggunaan Hasil Tracer Study

- **Kurangnya Pemanfaatan Hasil Tracer Study oleh Institusi:** Terkadang, hasil tracer study tidak dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum, kebijakan akademik, atau layanan karir.

- **Cara Mengatasi:**

- **Melibatkan Pemangku Kepentingan sejak Awal:** Pastikan bahwa pimpinan institusi, program studi, dan unit terkait lainnya terlibat dalam perencanaan tracer study sehingga mereka memiliki komitmen untuk memanfaatkan hasilnya.
- **Menyajikan Hasil yang Relevan dan Mudah Dipahami:** Laporan tracer study harus disajikan secara jelas, dengan poin-poin yang relevan dan langsung terkait dengan kebutuhan institusi, seperti saran untuk pengembangan kurikulum atau program magang.

6. Kendala Legalitas dan Privasi Data

- **Masalah Privasi dan Perlindungan Data Alumni:** Beberapa alumni mungkin khawatir tentang privasi mereka, terutama jika data yang dikumpulkan tidak dikelola dengan baik.
- **Cara Mengatasi:**
 - **Transparansi dan Keamanan Data:** Menjelaskan kepada alumni bagaimana data mereka akan digunakan, serta memastikan bahwa semua data dijaga keamanannya dan hanya digunakan untuk tujuan tracer study.
 - **Kepatuhan terhadap Regulasi:** Pastikan pelaksanaan tracer study mematuhi peraturan tentang perlindungan data pribadi (misalnya UU ITE dan peraturan terkait privasi data di Indonesia).

Dengan mengatasi kendala-kendala ini secara strategis, pelaksanaan tracer study di IAIN Metro dapat berjalan lebih lancar dan efektif, sehingga menghasilkan data yang bermanfaat bagi pengembangan institusi dan alumni.

D. Implementasi Kepemimpinan Strategis

Implementasi Kepemimpinan Strategis dalam pelaksanaan Tracer Study di IAIN Metro sangat penting untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan program tersebut. Kepemimpinan strategis berperan dalam mengarahkan visi, menciptakan strategi yang relevan, serta mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan tracer study. Berikut adalah beberapa aspek implementasi kepemimpinan strategis dalam tracer study di IAIN Metro.

1. Visi dan Misi yang Jelas

- **Penetapan Visi Tracer Study:** Kepemimpinan strategis harus memastikan bahwa tracer study memiliki visi yang selaras dengan tujuan institusi, yaitu mengukur relevansi pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan di pasar kerja. Pemimpin perlu mengkomunikasikan visi ini kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, staf, dan alumni.
- **Misi dalam Pengembangan Program:** Misi tracer study di IAIN Metro harus berfokus pada pengembangan kualitas lulusan dan pemetaan karir alumni. Pemimpin strategis harus menjadikan tracer study sebagai alat untuk memperkuat reputasi institusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan kurikulum.

2. Perencanaan Strategis dan Penyusunan Kebijakan

- **Penyusunan Rencana Aksi:** Pemimpin harus mampu menyusun rencana strategis tracer study yang melibatkan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Ini termasuk penetapan target spesifik, alokasi sumber daya, serta peta jalan untuk mengoptimalkan pengumpulan dan analisis data alumni.
- **Integrasi Kebijakan Akademik:** Kepemimpinan strategis berperan dalam memastikan tracer study menjadi bagian dari kebijakan akademik di IAIN

Metro. Data hasil tracer study harus dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum, pembelajaran, dan pengembangan program studi.

- **Pembentukan Tim yang Solid:** Pemimpin strategis harus memastikan adanya tim tracer study yang berkompeten dan berdedikasi, melibatkan staf dari berbagai unit, seperti Pusat Karir, bagian IT, dan program studi. Tim ini akan menjadi motor penggerak dalam pengelolaan tracer study secara berkelanjutan.

3. Pengelolaan Sumber Daya

- **Pemanfaatan Teknologi:** Pemimpin strategis harus memastikan bahwa teknologi seperti **SIMFONI** digunakan secara optimal untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data. Pengelolaan sumber daya teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi tracer study dan menghasilkan laporan yang akurat.
- **Alokasi Anggaran yang Efektif:** Tracer study membutuhkan dukungan finansial yang memadai. Kepemimpinan strategis harus mengalokasikan anggaran dengan cermat, termasuk untuk sosialisasi kepada alumni, pelatihan SDM, dan pengembangan teknologi pendukung.
- **Pengembangan Kapasitas SDM:** Pemimpin harus memfasilitasi pelatihan bagi tim tracer study dalam pengelolaan data, penggunaan aplikasi, serta analisis hasil. Membangun kapasitas tim akan meningkatkan kualitas pelaksanaan tracer study secara keseluruhan.

4. Kolaborasi dan Sinergi dengan Pemangku Kepentingan

- **Hubungan dengan Alumni:** Pemimpin strategis perlu membangun hubungan yang erat dengan alumni melalui komunitas alumni, asosiasi, atau jaringan profesional. Alumni merupakan sumber data utama dalam tracer study, sehingga kolaborasi yang baik akan meningkatkan partisipasi dan kualitas hasil tracer study.
- **Sinergi dengan Dunia Kerja:** Kepemimpinan strategis juga harus menjalin kerja sama dengan dunia kerja, termasuk perusahaan, instansi pemerintah, dan sektor swasta, untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan pasar kerja. Hal ini akan membantu menyesuaikan kurikulum dan meningkatkan relevansi pendidikan di IAIN Metro.
- **Dukungan dari Internal Institusi:** Pelibatan seluruh pihak di dalam institusi, termasuk dosen, pimpinan fakultas, dan staf administrasi, sangat penting. Kepemimpinan strategis harus menggerakkan seluruh elemen kampus untuk mendukung pelaksanaan tracer study.

5. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

- **Data-Driven Leadership:** Kepemimpinan strategis harus menggunakan data tracer study sebagai dasar pengambilan keputusan. Data mengenai daya serap lulusan di dunia kerja, kompetensi yang dibutuhkan, dan bidang pekerjaan yang berkembang, harus digunakan untuk memperbaiki kebijakan pendidikan.

- **Pemanfaatan Hasil Tracer Study untuk Evaluasi Kurikulum:** Hasil tracer study harus diintegrasikan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum di IAIN Metro. Pemimpin perlu mendorong program studi untuk memperhatikan masukan dari alumni dan dunia kerja agar dapat menciptakan lulusan yang lebih kompetitif.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- **Pemantauan Proses Pelaksanaan:** Pemimpin strategis harus melakukan monitoring rutin terhadap pelaksanaan tracer study, memastikan bahwa target yang telah ditetapkan tercapai sesuai jadwal. Evaluasi berkala ini dapat membantu mengidentifikasi kendala yang muncul dan menemukan solusi tepat waktu.
- **Evaluasi Kinerja Berdasarkan Hasil Tracer Study:** Selain monitoring, hasil tracer study harus dijadikan bahan evaluasi kinerja lembaga secara keseluruhan. Kepemimpinan strategis berperan dalam mengarahkan penggunaan data ini untuk memperbaiki kinerja institusi di berbagai aspek, termasuk pelayanan akademik, pengajaran, dan pengembangan karir mahasiswa.

7. Pengembangan Kebijakan Berkelanjutan

- **Inovasi dan Adaptasi:** Pemimpin strategis harus berfokus pada inovasi dan adaptasi tracer study sesuai dengan dinamika pasar kerja. Kepemimpinan harus terbuka terhadap perubahan dan proaktif dalam memperbarui kebijakan agar tetap relevan dan berdampak positif.
- **Keberlanjutan Program Tracer Study:** Salah satu tanggung jawab utama kepemimpinan strategis adalah memastikan tracer study berjalan secara berkelanjutan. Ini termasuk membangun sistem dan budaya di IAIN Metro yang mendukung tracer study sebagai bagian dari evaluasi dan pengembangan institusi secara terus-menerus.

8. Membangun Reputasi Institusi

- **Promosi Keberhasilan Lulusan:** Kepemimpinan strategis berperan dalam menggunakan data tracer study untuk mempromosikan keberhasilan alumni IAIN Metro di dunia kerja. Ini akan meningkatkan reputasi kampus dan menarik minat calon mahasiswa baru.
- **Meningkatkan Daya Saing Institusi:** Melalui kepemimpinan yang efektif, hasil tracer study dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat daya saing institusi dalam menghadapi tantangan global dan membangun reputasi sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas.

Dengan implementasi kepemimpinan strategis yang efektif, tracer study di IAIN Metro dapat memberikan manfaat besar dalam peningkatan kualitas lulusan, relevansi pendidikan, dan penguatan hubungan dengan dunia kerja.

BAB III

AGENDA MANAJEMEN STRATEGIS (IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING)

A. Perubahan Peta Stakeholders

Dalam pelaksanaan tracer study di IAIN Metro, perubahan peta stakeholders terutama pada milestone jangka pendek melibatkan penambahan serta penguatan peran dari pihak eksternal. Hal ini penting untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengumpulan data yang akurat dan relevan.

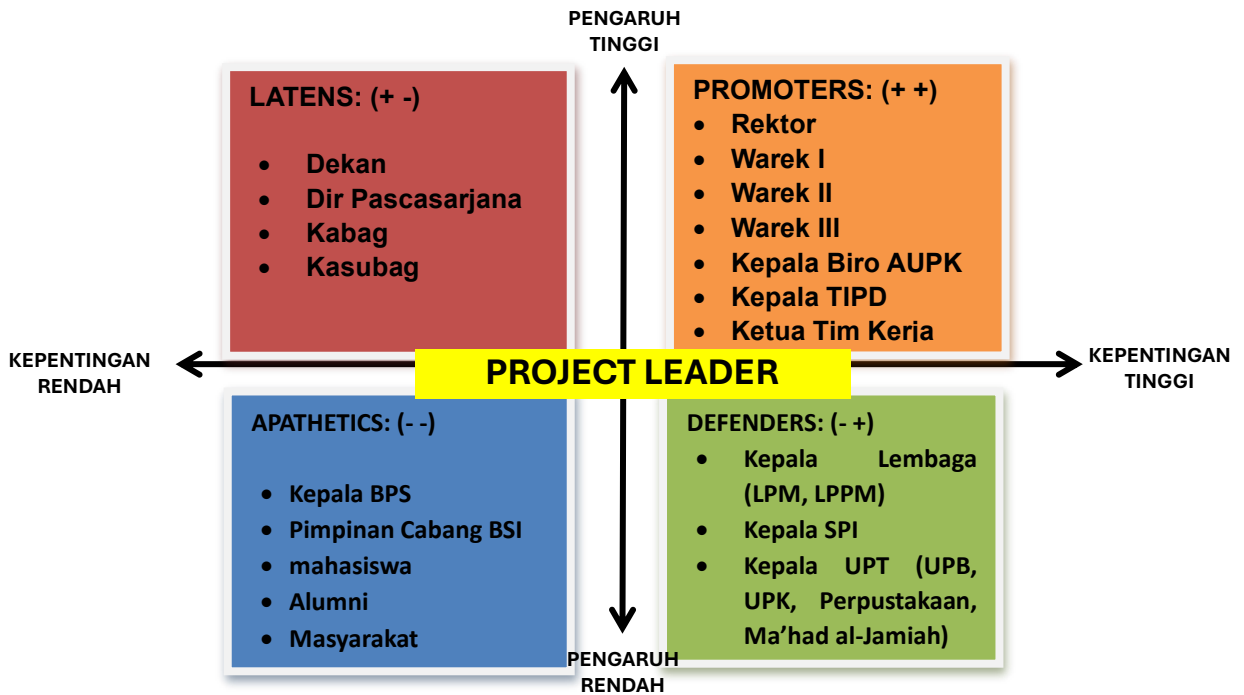
Pada Rancangan Proyek Perubahan (RPP) telah dipetakan stakeholders baik internal maupun eksternal berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap proyek perubahan (proper) yang akan dijalankan project leader. Selama pelaksanaan laboratorium kepemimpinan, ada perluasan peta stakeholders dari sebelum dan sesudah pelaksanaan proper, terutama pada milestone jangka pendek.

Berikut adalah perubahan utama dalam peta stakeholders eksternal untuk milestone jangka pendek:

1. **Alumni:** Alumni tetap menjadi stakeholder utama. Fokus pada peningkatan komunikasi dan kemudahan akses untuk alumni berkontribusi dalam tracer study melalui platform seperti SIMFONI. Alumni juga diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi yang berguna bagi evaluasi pendidikan dan pengembangan kurikulum.
2. **Bank Syariah Indonesia:** Peran perusahaan dan instansi kerja semakin diperkuat sebagai sumber data langsung terkait penyerapan dan kinerja lulusan. Melalui kolaborasi ini, IAIN Metro dapat memperoleh feedback langsung mengenai keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan. Dalam Implementasi Proyek Perubahan, Bank Syariah Indonesia, menjadi stakeholder eksternal mewakili kalangan industri
3. **Kementerian Agama Kota Metro dan Pengadilan Agama Metro:** Sebagai stakeholder yang sama-sama bernaung di bawah Kementerian Agama Pengadilan Agama dapat memberikan informasi mengenai peluang karir di sektor keagamaan dan hukum. Partisipasi mereka juga relevan dalam mengukur kesiapan lulusan dalam posisi keagamaan dan hukum sesuai kebutuhan pasar. Pernyataan dukungan dibuat dalam bentuk video
4. **Pemerintah dan Asosiasi Profesional:** Dukungan dan arahan dari instansi pemerintah dan asosiasi profesional memberikan regulasi dan standar yang perlu dicapai. Pada jangka pendek, peran mereka penting dalam memberikan kerangka kerja yang sesuai untuk melaksanakan tracer study dan meningkatkan relevansi pendidikan.

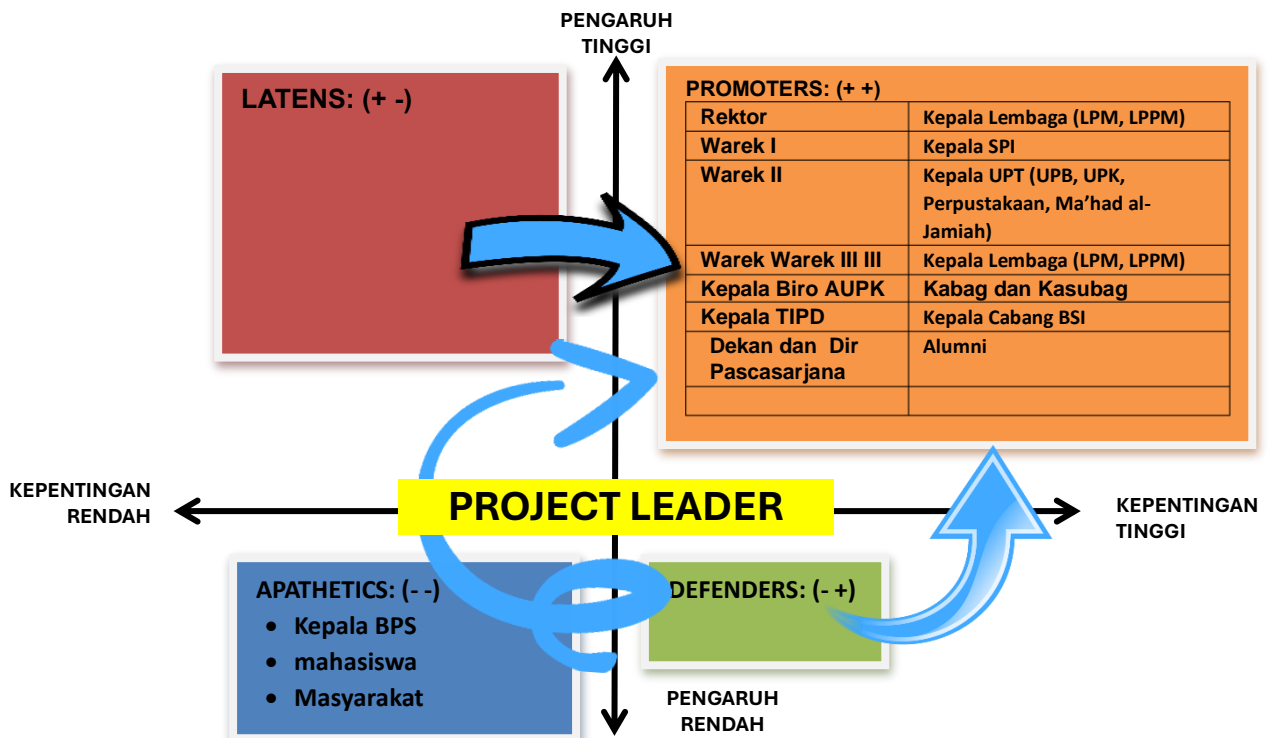
Dengan memperluas peta stakeholders eksternal, IAIN Metro dapat memastikan tracer study berjalan efektif dan menghasilkan data yang lebih mendalam serta relevan.. Adapun Gambar Peta Perubahan Stakeholders sebagai berikut :

Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan



Gambar 7 : Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan dalam Rencana Proyek Perubahan

Perubahan Peta Stakeholder Proyek Perubahan



Gambar 8 : Perubahan Peta Stakeholder Proyek Perubahan dalam Implementasi Proyek Perubahan

Perubahan terhadap perpindahan stakeholders baik stakeholders internal (Rektor, Wakil Rektor, Kabiro, Ketua Lembaga, Kepala Pusat, Kepala Unit, Para Kabag dan Para Kasubag) dan Stakeholders Eksternal (Alumni, Mahasiswa, Masyarakat, dan Instansi Pengguna) pada masing kuadran pada dasarnya dipegaruhi oleh strategi Project Leader dalam melakukan komunikasi dengan masing-masing stakeholders. Analisis strategi komunikasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Strategi komunikasi yang dilakukan untuk stakeholders pada **kwadran Promoters** melalui pendekatan hubungan dengan mempertahankan hubungan komunikatif, koordinatif yang dilakukan se-intens dan sedekat mungkin dengan para pihak yang ada dalam kuadran ini, melibatkan mereka dalam beberapa program atau kegiatan yang relevan, dan berupaya sebaik mungkin melakukan komunikasi formal dan informal untuk memberikan layanan terbaik kepuasan (customer satisfaction) bagi mereka.
- b) Strategi komunikasi yang dilakukan untuk stakeholders pada **kwadran Defenders** melalui pemberian informasi secara memadai berkenaan dengan perkembangan program/kegiatan atau proyek, juga menginformasikan hal-hal atau perubahan-perubahan penting terkait proyek. Selain itu menjalin komunikasi untuk memastikan selain masalah apa jika tracer study tidak terimplementasikan juga manfaat apa yang akan didapat oleh stakeholders pada kuadran ini.
- d. Strategi komunikasi yang dilakukan untuk stakeholders pada **kwadran Latents** dengan cara membangun komunikasi untuk mengetahui kebutuhan data sehingga pihak-pihak ini merasa terlayani secara baik dengan output proyek perubahan.
- e. Strategi komunikasi yang dilakukan untuk stakeholders pada **kwadran Apathetics** dengan tetap memantau pihak-pihak ini namun tidak melakukan komunikasi yang berlebihan.

Adapun bentuk dan jenis dukungan stakeholders dan peta perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah, disajikan dalam tabel berikut :

No.	STAKEHOLDERS / JABATAN	BENTUK DUKUNGAN
1.	Mentor, Rektor IAIN Metro	Lembar Dukungan, Video, dan Materi FGD (Keynote Speech)
2.	Ketua Tim, Atasan Langsung. Kepala Biro AUAK	Lembar Dukungan
3.	Wakil Rektor I	Lembar Dukungan
4.	Wakil Rektor II	Lembar Dukungan
5.	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Lembar Dukungan, Video, dan Narasumber FGD
6.	Direktur Pascasarjana	Lembar Dukungan dan Video
7.	Dekan FTIK	Lembar Dukungan dan Video
8.	Dekan FUAD	Lembar Dukungan dan Video
9.	Dekan FSH	Lembar Dukungan dan Video

No.	STAKEHOLDERS / JABATAN	BENTUK DUKUNGAN
10.	Dekan FEBI	Lembar Dukungan dan Video
11.	Kepala LPM	Lembar Dukungan
12.	Kabag Umum dan Layanan Akademik	Lembar Dukungan
13.	Kabag FEBI	Lembar Dukungan
14.	Kabag FSH	Lembar Dukungan
15.	Kabag FUAD	Lembar Dukungan
16.	Kabag FTIK	Lembar Dukungan
17.	Kasubag TU Pascasarjana	Lembar Dukungan
18.	Kasubag TUPR	Lembar Dukungan
19.	Kasubag Layanan Akademik	Lembar Dukungan
20.	Ka. Pusat TIPD	Lembar Dukungan dan Tim Pengembangan IT
21.	Ka. Pusat Karir	Lembar Dukungan dan Tim Penyusun Dokumen Panduan dan Narasumber dalam FGD
22.	Ka. Unit Makhad	Lembar Dukungan
23.	Nency Dela Oktora / Dosen	Lembar Dukungan
24.	Edo Dwi Cahyo, M.Pd. / Dosen	Lembar Dukungan
25.	Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I. / Dosen	Lembar Dukungan
26.	Ka.Kankemenag Kotabumi	Lembar Dukungan dan Video
27.	Ka. Pengadilan Agama Metro	Lembar Dukungan dan Video
28.	Ka. BSI Kota Metro	Video dan Penyaji FGD
29.	Waka. Pengadilan Agama Metro	Penyaji dalam FGD
30.	Ka. Kemenag Kota Metro	Video dan Penyaji dalam FGD
31.	Ka. Ikatan Alumni IAIN Metro	Video, Lembar Dukungan dan Penyaji dalam FGD
32.	Junaidi (Alumni/Pengusaha)	Video
33.	Jimmy Romartin (Alumni/Peg Bank)	Video
34.	Aslihatut Sania (Alumni / Guru)	Video
35.	Asiah Wati (Alumni Dosen)	Video
36.	Alumni yang bekerja di BSI Metro	Video
37.	Berwin Anggara, M.S.Ak. / Dosen	Lembar Dukungan
38.	Fertilia Ikashaum, M.Pd. / Dosen	Lembar Dukungan
39.	Juitaning Mustika, M.Pd. / Dosen	Lembar Dukungan
40.	Edo Dwi Cahyo, M.Pd / Dosen	Lembar Dukungan
41.	Bela Puji Lestari (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
42.	Indah Permata Sari (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
43.	Irsyad Azis Ardiansyah (Mhs)	Lembar Dukungan
44.	Muhammad Abizard (mahasiswa)	Lembar Dukungan
45.	Utami Hidayati (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
46.	Artamarsha Putri (Mahasiswa)	Lembar Dukungan

No.	STAKEHOLDERS / JABATAN	BENTUK DUKUNGAN
47.	Darma Krisnanto (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
48.	Fiqhrisman Wirat (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
49.	Hendra Hafid Permadi (Mahasiswa)	Lembar Dukungan
50.	Patricia Amanda Pertiwi (Mhs)	Lembar Dukungan
51.	Salva Febrian Eka Putra (Mhs)	Lembar Dukungan

Tabel 15 : Data Stakeholder pemberi dukungan proyek perubahan

B. Implementasi Strategi Marketing

Dalam analisis strategi marketing untuk implementasi tracer study di IAIN Metro, ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan untuk memastikan partisipasi optimal dari alumni dan meningkatkan kesadaran serta kepercayaan terhadap program ini. Berikut adalah beberapa langkah yang sudah diterapkan baik di milestone jangka pendek antara lain :

1. Melakukan Segmentasi Target dan Identifikasi Audiens (9 September 2024)

- **Segmentasi Alumni:** Bersama Ka Pusat Studi Karir (Dr. Hasrun Efendi) Kasubbag Akademik dan Staf, melakukan pengelompokan alumni berdasarkan tahun kelulusan, program studi, dan pekerjaan saat ini. Hal ini dapat membantu dalam menyusun strategi komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelompok.



- **Melakukan analisis data awal :** Data hasil tracer study sebelum proyek perubahan dilakukan, didapat data responden alumni yang melakukan pengisian form tracer study, hanya 349 orang dari jumlah alumni sebanyak 11.672 alumni (lulusan mulai tahun 2016; sumber <http://www.data.metrouniv.ac.id>)



- **Stakeholder Lain:** Identifikasi juga stakeholder lainnya, seperti pengguna lulusan (employers), mahasiswa, dan dosen yang memiliki pengaruh dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap tracer study.

2. Rebranding SIMFONI dan Komunikasi Program Tracer Study

- **Pesan yang Konsisten dan Jelas:** SIMFONI dengan kepanjangan **SisteM inFORMasi alumNI**, sebagai icon layanan informasi berbasis digital. Mengusung Branding *Satu Alumni Sejuta Potensi* memberikan makna bahwa setiap alumni memiliki nilai dan potensi yang luar biasa serta kontribusi yang unik untuk membangun almamater, komunitas, dan masyarakat luas. Branding ini menggarisbawahi bahwa masing-masing

lulusan, dengan pengalaman dan pencapaiannya, merupakan aset berharga yang dapat memperkaya institusi serta mendorong kemajuan kolektif.

- **Pemanfaatan Media Sosial:** Gunakan platform media sosial seperti Instagram, LinkedIn, dan Facebook untuk meningkatkan visibilitas program. Posting testimoni dari alumni yang telah mengikuti tracer study atau menggunakan data dari tracer study untuk menyoroti keberhasilan karier mereka bisa efektif.

3. Kemitraan dengan Institusi Lain dan Employer

- Bekerja sama dengan perusahaan yang sering merekrut lulusan IAIN Metro untuk memberikan kontribusi dan dukungan kepada tracer study. Misalnya, mereka dapat memberikan wawasan mengenai kualitas lulusan atau menyebarkan informasi tracer study ke jaringan perusahaan lainnya.

4. Optimasi Penggunaan Website dan Aplikasi Mobile

- **Landing Page Khusus untuk Tracer Study:** Buat halaman web yang berisi semua informasi terkait tracer study, termasuk formulir partisipasi, FAQ, dan data hasil tracer study. Hal ini dapat mempermudah akses informasi bagi alumni.
- **Aplikasi Mobile:** Jika memungkinkan, kembangkan aplikasi yang memungkinkan alumni memberikan data atau melakukan update secara berkala.

Dengan strategi-strategi tersebut, implementasi tracer study di IAIN Metro dapat lebih efektif dalam menjangkau alumni, meningkatkan partisipasi, dan pada akhirnya menghasilkan data yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan di kampus.

Adapun Strategi marketing dalam proyek perubahan ini menggunakan analisis 4P-1C. Strategi pemasaran ini kerap disebut marketing mix 4p terdiri dari 4 bagian yaitu **product, price, place, dan promotion**. Ditambah 1C yakni customer. Implementasi strategi 4P-1C ini dalam proyek perubahan SIMFONI (Sistem Informasi Alumni) dalam mendukung tracer study di IAIN Metro dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Product

- **Deskripsi:** SIMFONI merupakan sistem yang dirancang untuk memudahkan pelaksanaan tracer study dengan menyediakan antarmuka yang user-friendly bagi alumni, staf, dan manajemen kampus.
- **Kualitas:** Fokus pada pengembangan sistem yang andal dan mudah diakses agar alumni merasa nyaman dan antusias untuk berpartisipasi.
- **Fitur Khusus:** Menawarkan fitur yang relevan untuk alumni, seperti pembaruan data karier, akses pelaporan, dan statistik alumni, sehingga alumni merasa terhubung dan terdorong untuk terus memperbarui informasi.
- **Nilai Tambah:** SIMFONI juga bisa memberikan feedback secara otomatis kepada alumni yang telah berkontribusi dalam tracer study, misalnya

berupa informasi perkembangan kampus atau pelatihan yang sesuai dengan bidang mereka.

2. Price

- **Tidak Berbayar untuk Alumni:** Pastikan bahwa alumni tidak dikenakan biaya dalam mengakses dan menggunakan SIMFONI untuk tracer study.
- **Biaya Operasional Institusi:** Kampus perlu menganggarkan biaya operasional untuk pemeliharaan dan peningkatan kualitas SIMFONI, memastikan sistem ini berjalan dengan lancar untuk jangka panjang.
- **Insentif Non-Finansial:** Berikan nilai tambah bagi alumni yang berpartisipasi, misalnya dalam bentuk sertifikat keikutsertaan, akses ke acara khusus, atau pelatihan karier. Strategi ini bisa meningkatkan partisipasi alumni tanpa memberikan insentif finansial.

3. Place

- **Platform Digital:** SIMFONI bisa diakses melalui website dan, jika memungkinkan, aplikasi mobile. Pastikan sistem ini terintegrasi dengan situs resmi kampus agar alumni mudah menemukan dan menggunakannya.
- **Aksesibilitas:** Buat SIMFONI dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, memungkinkan alumni dari berbagai tempat dan zona waktu untuk ikut berpartisipasi.
- **Pusat Bantuan:** Sediakan layanan bantuan dan panduan yang mudah diakses melalui SIMFONI, seperti tutorial penggunaan dan FAQ, serta kontak CS (Customer Service) online untuk membantu alumni dalam menggunakan sistem.

4. Promotion

- **Media Sosial:** Gunakan platform media sosial seperti LinkedIn, Instagram, dan Facebook untuk menyebarkan informasi tentang SIMFONI, khususnya untuk alumni yang aktif di media sosial.
- **Email Marketing:** Kirimkan email berisi informasi tentang SIMFONI dan cara berpartisipasi dalam tracer study kepada alumni secara berkala. Berikan pengingat rutin untuk mengisi atau memperbarui data.
- **Event Khusus:** Selenggarakan webinar atau seminar alumni tentang pentingnya tracer study dan bagaimana SIMFONI memudahkan alumni untuk berkontribusi. Tambahkan testimoni alumni yang sudah menggunakan SIMFONI.
- **Testimoni Alumni:** Mempublikasikan cerita sukses alumni yang telah berpartisipasi melalui SIMFONI dapat menarik minat alumni lainnya untuk berkontribusi.

5. Customer

- **Segmen Utama:** Alumni IAIN Metro dari berbagai angkatan menjadi target utama pengguna SIMFONI, dengan menyesuaikan strategi komunikasi sesuai kelompok umur atau program studi untuk pendekatan yang lebih personal.
- **Komunikasi Terbuka:** Bangun jalur komunikasi langsung dengan alumni untuk mendengarkan masukan mereka tentang SIMFONI, baik melalui survei kepuasan atau sesi interaktif.

- **Kepuasan dan Loyalitas:** Pastikan bahwa alumni yang menggunakan SIMFONI merasakan kemudahan dan manfaat nyata. Bangun loyalitas dengan memberi apresiasi kepada alumni yang aktif mengisi tracer study.

Dengan menerapkan strategi *4P + C* ini, SIMFONI dapat menjadi alat yang efektif dan menarik bagi alumni dalam mengisi tracer study di IAIN Metro, mendukung proyek perubahan tracer study. dan menghasilkan data berkualitas untuk evaluasi serta pengembangan di IAIN Metro.



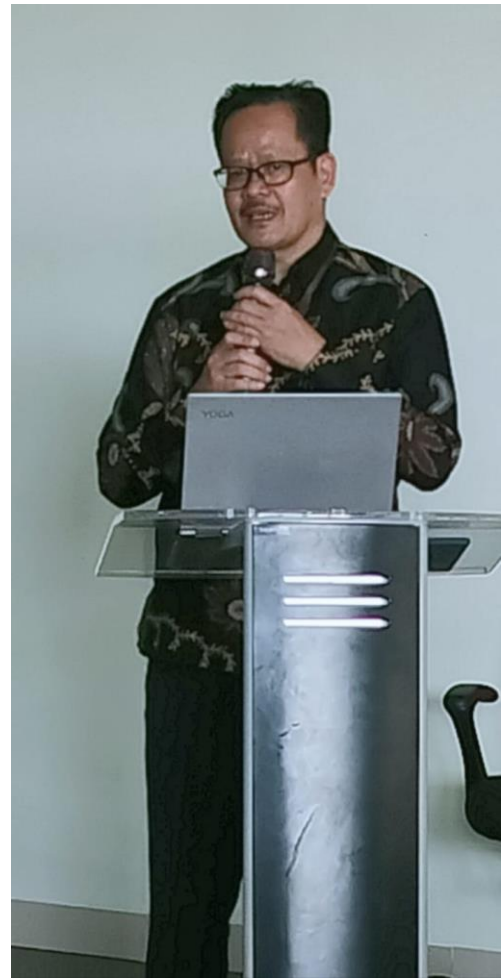
Gambar 10 : Koordinasi dengan pihak ke-3 dalam rangka persiapan FGD Implementasi Tracer Study



Gambar 11 : Testimoni Alumni di IG
<https://www.instagram.com/p/DB8DF8RBreQ/>



Gambar 12 : Backdrop Focus Group Discussion Tracer Study

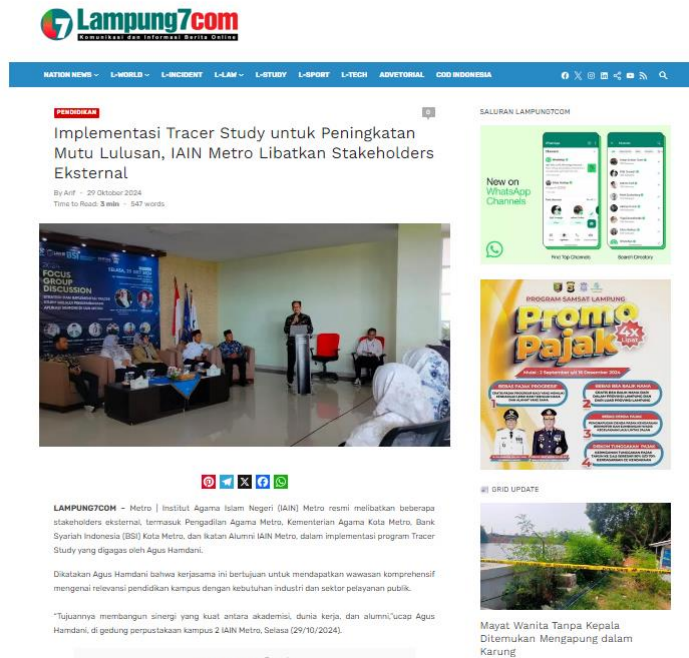


Gambar 13: Dokumentasi FGD Tracer Study



Gambar 14 : Dokumentasi FGD Tracer Study

Gambar 15 : Promosi melalui media online



<https://lampung7.com/pendidikan/10/29/implementasi-tracer-study-untuk-peningkatan-mutu-lulusan-iain-metro-libatkan-stakeholders-eksternal/>



<https://www.metrouniv.ac.id/news/proyek-perubahan-tracer-study-iain-metro-hasilkan-mou-bsi-dan-ikatan-alumni/>



<https://www.youtube.com/live/-qgsGmoyA1Y>

Aktual IAIN Info Kabar Kampus Kampus Kota Metro

Simfoni: Menjembatani Potensi Alumni dan Kebutuhan Industri

Redaksi Kronika
Oktober 23, 2024 • 4 min read • 4 Views



Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Provinsi Lampung, saat ini tengah mengembangkan **Sistem Informasi Alumni** atau yang dikenal dengan nama Simfoni. Aplikasi ini bertujuan untuk memperkuat pengelolaan data alumni serta membangun jejaring yang lebih baik antara IAIN Metro, alumni, dan industri.

Salah satu alasan utama dibalik pengembangan Simfoni adalah kurangnya pendataan alumni secara maksimal. Seperti diungkapkan Agus Hamdani selaku Perencana Ahli Madya pada bagian perencanaan dan keuangan yang ditunjuk sebagai Lead Project Simfoni, "Hubungan antara program studi dengan data alumni yang masih belum terdata secara maksimal, menyebabkan pengambilan keputusan terkait kebutuhan internal dan masyarakat menjadi tidak valid," terangnya.

- Simfoni: Menjembatani Potensi Alumni dan Kebutuhan Industri
- Setelah Dua Tahun Virtual, YIC LAK 2024 Hadirkan 5 Cabang Lomba
- Renov Competition II: Generasi Muda Inovatif untuk SDGs
- Blau Mengobati Gondongan, Tiernyata Akal-akalan Zaman Dulu
- IAIN Metro Rayakan HSN Dengan Berbagai Kegiatan

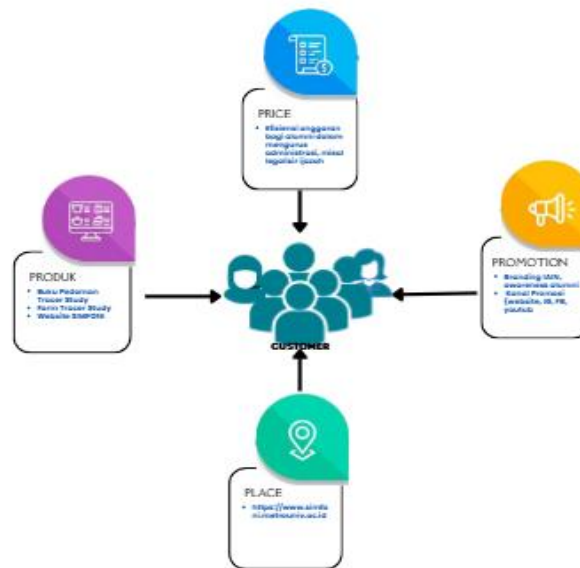


https://kronika.id/simfoni-menjembatani-potensi-alumni-dan-kebutuhan-industri/#google_vignette

IAIN Metro, BSI dan Ikatan Alumni Teken Nota Kesepahaman Tracer Study

Metro - Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Ikatan Keluarga Alumni IAIN Metro (IKA-IAIN Metro) lakukan penandatanganan nota kesepahaman, peluncuran proyek perubahan bertajuk Tracer Study di Gedung Perpustakaan Bait Al-Hikmah, kampus II, Selasa, 29/10/2024.

<https://matapena.co/iain-metro-bsi-dan-ikatan-alumni-teken-nota-kesepahaman-tracer-study/>



Gambar 16 : Gambar P4 1 C

C. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Sebagai Upaya untuk memastikan keberlanjutan dari proyek perubahan ini, dalam milestone jangka pendek, beberapa rencana kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan melebihi ekspektasi kegiatan. Dari mulai penyusunan tim efektif sampai kepada penyusunan dokumen panduan pelaksanaan tracer study ditambah dengan Dokumen Panduan Karir yang disusun Bersama tim Pusat Karir yang dinakhodai Dr. Hasrun Afandi dan Dr. Gidayani di Pengelola Akademik

Lebih dari itu Project leader selalu menekankan kepada 3m efek3f bahwa proyek perubahan ini bukanlah sekedar tugas kedinasan atau business as usual semata, tetapi lebih sebagai komitmen akan perlunya perubahan dan transformasi kelembagaan, yang ditandai dengan perubahan cara pandang, perilaku, kultur kerja, dan mindset soal kerja.

Selain dokumen Surat Keputusan Rektor terkait tracer study, komitmen keberlanjutan juga diperkuat dengan hasil notulensi Focus Group Discussion (Gedung Perpustakaan IAIN Metro, 29 Oktober 2024) yang tidak hanya melibatkan stakeholders internal tetapi juga instansi pengguna lain, kalangan industry dan tentunya keluarga alumni IAIN Metro.

Sustainability dari proyek perubahan ini juga dibuktikan oleh Pimpinan / Kuasa Pengguna Anggaran dalam hal ketersediaan alokasi anggaran di tahun 2025 untuk pengembangan Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) yang di milestone jangka pendek masih berupa mock-up / core bisnis rencana pengembangan system informasi.



Gambar 17 : MoU Antara BSI dan Ikatan Keluarga Alumni IAIN Metro

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DI IAIN METRO
TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian : Kementerian Agama RI
Satker : IAIN Metro
Volume : 1
Satuan Ukur : Paket
Alokasi Dana : Rp 146,289,000
Unit Kerja : IAIN Metro

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN/AKUN/DETIL	PERHITUNGAN ANGGARAN		
		Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Biaya (Rp.)
2132.BGC.002	PTKIN yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui PNBP			
002.051	Sistem Tata Kelola, Ketembagaan dan SDM (PNBP)			
	A. IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DI IAIN METRO			146,289,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			146,289,000
	a. Pengumpulan dan Pengolahan Data Tracer Study	1 Paket	35,000,000	35,000,000
	b. Publikasi dan Laporan	1 Paket	10,000,000	10,000,000
	c. Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study	1 Paket	85,000,000	85,000,000
	d. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem	1 Paket	16,289,000	16,289,000

Metro, 4 Oktober 2024
 Pengesahan Jawab Usulan
 Revisi
 Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
 NIP. 196805301994032003

Gambar 18 : Alokasi Anggaran Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2025

Adapun kegiatan-kegiatan pada milestone Jangka Menengah dan Jangka Panjang adalah sebagai berikut :

a. Jangka Menengah

No	Kegiatan	Tahun 2024 - 2025												Output
		Des		Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		
		1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	
1.	Pengembangan dan Implementasi													
2.	Uji Coba Sistem Informasi													
3.	Pelatihan Penggunaan Aplikasi													
4.	Launching aplikasi SIMFONI sebagai Layanan Tracer studi													
5.	Implementasi dan Evaluasi													

Tabel 16 : Rencana Keberlanjutan Proyek Perubahan Jangka Menengah

b. Jangka Panjang*)

No	Kegiatan	Tahun 2025												Output
		Juni		Juli		Agt		Sept		Okt		Nop		
		1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	
1.	Pengembangan sistem informasi Tracer study berbasis mobile app													
2.	Implementasi digitalisasi layanan tracer study melalui sistem informasi alumni yang terintegrasi dalam satu layanan													
3.	Pemeliharaan dan Sustainability													

Tabel 17 : Rencana Keberlanjutan Proyek Perubahan Jangka Panjang

*) Pada milestone jangka Panjang ini, tidak menutup kemungkinan ada beberapa kegiatan yang bisa muncul sebagai kegiatan baru yang memiliki korelasi kuat dengan pelaksanaan tracer study

BAB IV

PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

A. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Dalam era yang penuh dengan perubahan dan tantangan, pemberdayaan organisasi pembelajar menjadi kunci utama untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan. Maka diperlukan sebuah Tim Efektif yang melakukan pekerjaan yang komprehensif. Salah satu langkah yang diambil adalah memastikan bahwa Tim Efektif, sebagai ujung tombak pelaksanaan proyek, memiliki pemahaman yang mendalam mengenai substansi proyek ini.

Pelaksanaan proyek perubahan ini, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 239 Tahun 2024 tanggal 10 September 2024, dengan Ketua Tim Efektif/ Agile Dr. Ahmad Supardi. Susunan lengkap Tim Efektif terdiri dari Rektor sebagai Mentor, Para Wakil Rektor sebagai Pengarah, Kepala Biro AUAK (atasan langsung Project Leader selaku Ketua Tim Efektif, Kemudian ada sekretaris dan Anggota, yang masing-masing memiliki tugas sesuai bidang dan keahliannya (SK Terlampir)

Dalam upaya mencapai hal tersebut, berbagai metode pemberdayaan diterapkan Tim Efektif diajak dalam berbagai sesi diskusi intensif. Project Leader melakukan pemberdayaan tim efektif untuk terlibat secara langsung di seluruh tahapan pencapaian rencana strategis pencapaian milestone. Pemberdayaan organisasi kepada lingkup internal ini memiliki manfaat baik jangka pendek dan jangka Panjang. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Project Leader diantaranya yaitu menetapkan tujuan yang jelas dan terukur baik jangka pendek maupun jangka panjang, tujuan tersebut harus realistis dan terukur dalam mencapainya; harus dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi di lingkungan kerja, menumbuhkan semangat bekerjasama, serta mendorong pengembangan diri tim; memiliki kesadaran untuk terbuka, siap dan mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain secara profesional. Jalinan kerjasama merupakan sumber dukungan yang berharga dalam mengatasi hambatan, jaringan yang luas semakin mendapatkan wawasan baru dalam mengatasi berbagai hambatan; memahami kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Dalam implementasi proyek perubahan, project leader menghadapi dinamika dan perkembangan yang berubah-ubah, maka project leader memutuskan mengasah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, dengan kemampuan itu, project leader dapat mengatasi hambatan dengan lebih efektif; belajar mempertahankan semangat dan motivasi. Dalam menghadapi dinamika dan hambatan, project leader selalu menjaga semangat dan motivasi yang tinggi, ketika semangat dan motivasi project

leader sebagai pemimpin jatuh, maka semangat dan motivasi tim juga akan jatuh. Melalui implementasi proyek perubahan ini, project leader senantiasa mengingat awal perjalanan proyek perubahan dan tujuan akhir dari proyek perubahan ini.

Sebagai organisasi pembelajar (learning organization), project leader menyadari betul bahwa untuk memperluas akses layanan tracer study ke dalam Sistem Informasi yang dibranding dengan sebutan SIMFONI butuh kepemimpinan digital bersifat dinamis untuk mendorong penguatan dan peningkatan mutu kelembagaan IAIN Metro. Kepemimpinan jenis ini mempunyai karakteristik *innovative visionary* yang tidak cukup hanya pemikiran jauh ke depan, tetapi juga mempunyai inovasi dan kreativitas, ditambah jejaring yang dioptimalkan. Pada level ini sebagai pemimpin birokrasi, project leader terus mendorong tim efektif bekerja “*di atas rata-rata*”, berorientasi hasil, mencari cara-cara baru yang lebih kreatif-inovatif dalam menyajikan layanan digital pelatihan. Manajemen dan tata kelola pelatihan online tidak bisa berdasarkan “apa yang menurut pengelola baik” melainkan “apa yang menurut pengguna baik”. Project leader selalu memompa perspektif baru user based training dengan mengedepankan “apa yang dibutuhkan semua *stakeholders* (pengguna)”.



Gambar 19 : Pengembangan Kompetensi Tim Efektif

Sebagaimana disampaikan dalam RPP Proyek perubahan upaya yang akan dilaksanakan dalam pengembangan kompetensi dalam proyek perubahan adalah sebagai berikut

Tabel.... : Rekap Nilai Pengembangan Kompetensi

NO	Pihak Terdampak	Perubahan Kebutuhan Kompetensi	Cara Pengembangan
1	<i>Project leader</i>	Mengelola Perubahan	<i>Project leader</i> mengikuti webinar, FGD, Konsultasi kepada ahli atau Trainer secara online maupun offline
2	Tim Agile	Kerjasama	Mengikuti sosialisasi dari <i>Project leader</i>

Tabel 18 : Rencana Pencana Pengembangan Kompetensi

B. Pengembangan Potensi Diri (Kompetensi Project Leader)

Pengembangan kompetensi diri bagi seorang project leader dalam pemberdayaan organisasi pembelajar merupakan aspek penting untuk mendorong kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas manajemen proyek. Seorang project leader yang kompeten tidak hanya memiliki kemampuan teknis dan manajerial, tetapi juga kemampuan interpersonal yang baik, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks organisasi pembelajar, project leader diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi. Kompetensi yang perlu dikembangkan mencakup pemahaman mendalam tentang dinamika pembelajaran, keterampilan mengelola perubahan, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan, serta kemampuan memotivasi tim untuk terus belajar dan tumbuh. Melalui pengembangan kompetensi ini, project leader dapat membangun budaya pembelajaran yang efektif, memperkuat kapasitas organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan, dan mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan.



<https://news.detik.com/berita/d-7587506/mpr-gelar-fgd-implementasi-proyek-perubahan-bagi-peserta-pkn-ii>



<https://www.tribunnews.com/kilas-kementerian/2024/10/14/mpr-ri-gelar-fgd-implementasi-proyek-perubahan-kepada-peserta-pkn-tingkat-ii-angkatan-xxvii>

Gambar 20 : Pengembangan Kompetensi Project Leader dalam bentuk FGD

No.	Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1.	STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TRACER STUDY MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI SIMFONI DI IAIN METRO	Membina Kerjasama Tim (5 JP)	Pelatihan Online	Hubungan antara materi pelatihan "Membina Kerjasama Tim" dengan "Strategi dan Implementasi Tracer Study melalui Pengembangan Aplikasi SIMFONI di IAIN Metro" terletak pada pentingnya kerjasama tim yang efektif dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan memanfaatkan aplikasi SIMFONI secara optimal. Pelatihan membina kerjasama tim bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota tim dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara sinergis	ASN BERPIJAR
2.		Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor	Pelatihan Online	Hubungan antara materi pelatihan "Membina Kerjasama Tim" dengan "Strategi dan Implementasi Tracer Study	ASN BERPIJAR

No.	Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
		Pemerintahan (4 JP)		<p>melalui Pengembangan Aplikasi SIMFONI di IAIN Metro" terletak pada pentingnya kerjasama tim yang efektif dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan memanfaatkan aplikasi SIMFONI secara optimal.</p> <p>Pelatihan membina kerjasama tim bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota tim dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara sinergis.</p>	
3		Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi (4 JP)	Pelatihan Online	<p>Hubungan antara materi pelatihan "Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II - Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi" dengan "Strategi dan Implementasi Tracer Study melalui Pengembangan Aplikasi SIMFONI di IAIN Metro" adalah bahwa kemampuan mengelola hubungan kerja produktif antar generasi sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan tracer study.</p> <p>Tracer study memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak dengan beragam usia dan latar belakang, seperti dosen senior, staf administrasi, alumni dari berbagai angkatan, dan mahasiswa. Kemampuan kepemimpinan dalam mengelola hubungan kerja antar generasi memastikan bahwa tim dapat bekerja sama secara efektif, memanfaatkan kekuatan setiap generasi, dan mengatasi perbedaan dalam penggunaan teknologi atau pendekatan kerja. Hal ini mendukung implementasi aplikasi SIMFONI dengan lancar dan memastikan data tracer study yang diperoleh akurat dan bermanfaat bagi pengembangan IAIN Metro.</p>	ASN BERPIJAR
4.	FGD	Focus Group Discussion Implementasi Tracer Study di IAIN Metro	Offline	<p>1. Penyusunan Sistem Database Alumni Terintegrasi - TIPD bersama LPM akan membangun sistem data alumni yang dapat digunakan untuk mengelola</p>	Notulensi dan Rekomendasi

No.	Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
				data Tracer Study secara efektif. 2. Pengembangan Keterampilan Soft Skill – Kurikulum perlu dilengkapi dengan program pengembangan soft skill untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. 3. Kolaborasi Berkelanjutan dengan Stakeholder – Para stakeholder menyatakan kesiapan untuk mendukung tracer study melalui seminar, pelatihan, dan pemberian masukan rutin. 4. Penguatan Peran Alumni – IKA IAIN Metro akan membantu kampus dalam distribusi kuesioner dan pengumpulan data alumni. 5. Pemanfaatan Data untuk Evaluasi dan Akreditasi – Hasil Tracer Study akan dijadikan dasar evaluasi dalam akreditasi dan perbaikan kurikulum IAIN Metro.	

Tabel 21: Daftar Pengembangan Kompetensi

Bentuk Eviden dari kegiatan ini adalah berupa resume project leader dari materi yang dijadikan materi pengembangan kompetensi disediakan dalam aplikasi ASN berpijar, seperti screen shoot berikut ini (dokumen lengkap dalam lampiran)

Resume:

Membina Hubungan Kerja Tim Efektif dan Peran Project Leader dalam Implementasi Tracer Study di IAIN Metro

AGUS HAMDANI / PKN TK. II ANGKT. XXVII / NDH 03

Membina Hubungan Kerja Tim Efektif

Membina hubungan kerja tim yang efektif adalah kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan bersama. Hubungan kerja yang baik dalam tim menciptakan lingkungan yang kondusif, meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan produktivitas. Untuk mencapai kerja tim yang efektif, anggota tim perlu membangun kepercayaan, saling menghargai perbedaan, berkomunikasi dengan jelas, dan memiliki komitmen terhadap tujuan bersama.

Gambar 22 : Resum Pengembangan Kompetensi Project leader

C. Pengembangan Potensi Tim Efektif

Tim efektif memegang peran penting dalam implementasi proper. Pengembangan potensi tim efektif sebagai bagian kepemimpinan organisasi pembelajar sangat krusial karena mereka menjadi eksekutor langsung dan garda terdepan dalam implementasi proyek perubahan baik pada jangka pendek maupun jangka menengah dan jangka panjang. Pengembangan kapasitas dilakukan melalui berbagai kegiatan yang secara langsung berkaitan dengan implementasi proper, misalnya penugasan melakukan pencarian data, penyusunan jadwal, penyampaian informasi kepada para stakeholders untuk mempersiapkan pengumpulan data atau penyampaian surat dukungan, mengambil inisiatif dan keputusan di unit kerjanya, memimpin diskusi, menghadiri acara, menjadi narasumber/moderator, berkomunikasi dengan stakeholders, dan sebagainya.

Pengembangan potensi team efektif sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kepemimpinan strategis project leader dengan peningkatan kapasitas, sebagai upaya peningkatan kapasitas, maka beberapa hal yang dapat dilaksanakan, dalam pengembangan kompetensi tim efektif, antara lain :

NO	SUB KOMPONEN	PERUBAHAN KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN	CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI	HASIL
1.	Tanggung jawab, Disiplin dan Kejujuran	Memiliki tanggung jawab terhadap bidang kerja yang ditugaskan, disiplin waktu dalam melaksanakan pekerjaan dan Memiliki kejujuran dalam bersikap dan berperilaku sebagai pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu, terukur, dan menyampaikan laporan kepada ketua tim kerja 2. Disiplin terhadap setiap pelaksanaan tugas yang di berikan 3. Jujur dalam setiap aktivitas baik di dalam kantor maupun di luar kantor 	Dapat dicapai dalam jangka pendek, tapi terus didorong untuk menerapkan pada tugas sehari-hari
2.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama kolega, Menyampaikan pendapat, paparan, dan tertulis dengan baik	Menyajikan data secara jelas, mudah dibaca dan diakses, kemampuan menyampaikan pendapat lebih mudah difahami dan diaplikasikan	Kemampuan soft skill pada bidang public speaking dan data analis merupakan kompetensi keseharian, maka kompetensi ini harus terus diasah

Tabel 20 : Pengembangan Kompetensi Tim Efektif

Beberapa kegiatan pada pengembangan potensi tim efektif antara lain :



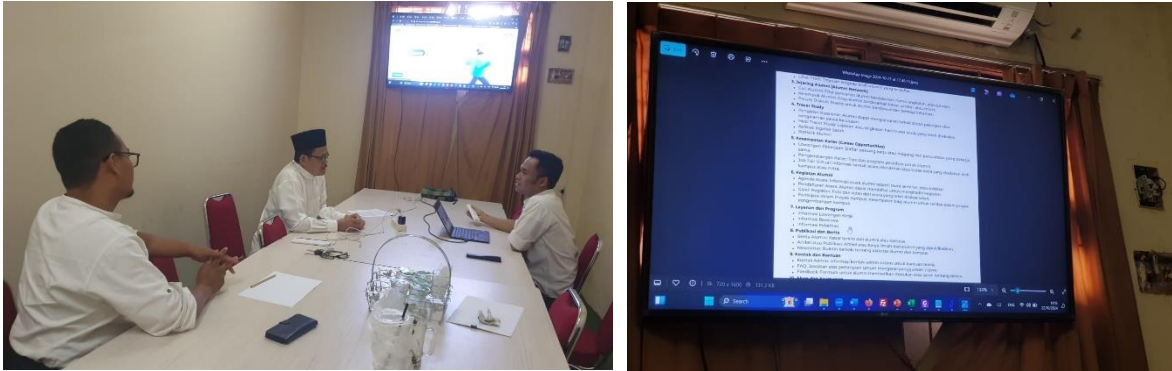
Gambar 23 : Rapat Kerja Perdana Tim Efektif Paparan Persiapan Pelaksanaan Implementasi Proyek Perubahan Tracer Study



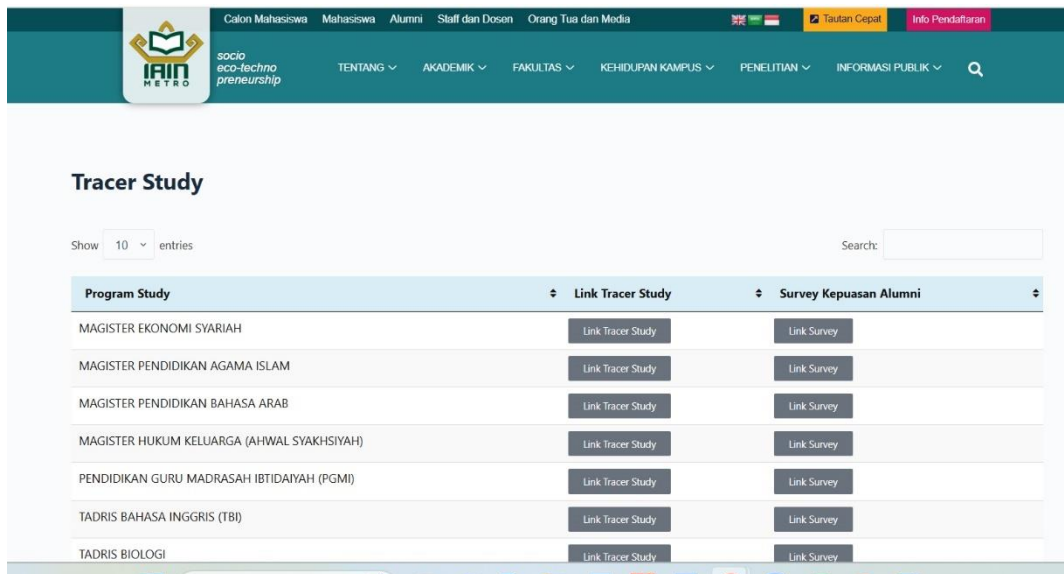
Gambar 24 : Rapat Penganggaran tahun 2025, termasuk penganggaran implementasi tracer study



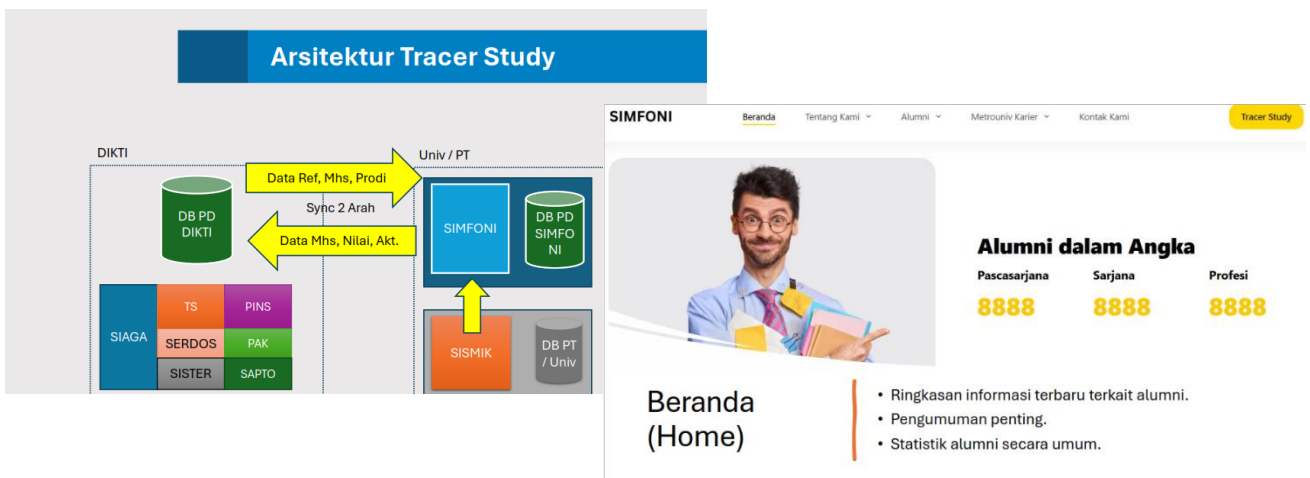
Gambar 25 : Rapat Pembahasan Penyusunan Dokumen Panduan Tracer Study dan Dokumen Panduan Karir



Gambar26 : Rapat Pembahasan Penyusunan Proses Bisnis Sistem Informasi Alumni (SIMFONI) dengan tim efektif bidang Pengembangan Sistem Informasi pada TIPD



Gambar 27 : Rancang bangun (framework) Google Form Tracer Study



Gambar 28 : Rancang bangun (framework) proses bisnis pengembangan sistem informasi alumni (SIMFONI_

D. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan

Berikut adalah uraian singkat mengenai keterkaitan mata pelatihan yang diikuti oleh project leader dengan proyek perubahan implementasi tracer study di IAIN Metro:

1. Pembelajaran Membina Kerjasama Tim:

Pelatihan ini penting dalam membangun sinergi antara anggota tim yang terlibat dalam tracer study. Dengan keterampilan membina kerja sama yang efektif, project leader dapat mengoordinasikan peran dan tanggung jawab setiap anggota, memastikan komunikasi yang lancar, dan mendorong kolaborasi antar departemen. Hal ini krusial agar seluruh proses tracer study berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

2. Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan:

Tracer study memanfaatkan platform digital untuk mengumpulkan dan menganalisis data alumni. Pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai teknologi yang relevan serta strategi untuk mengintegrasikan sistem digital secara efektif dalam proyek tracer study. Transformasi digital memungkinkan pengelolaan data yang efisien, aksesibilitas bagi alumni, dan analisis yang lebih cepat dan akurat.

3. Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi:

Alumni terdiri dari berbagai generasi dengan perbedaan preferensi komunikasi dan teknologi. Pelatihan ini membekali project leader dengan keterampilan untuk memahami dan mengelola interaksi antar-generasi secara produktif. Dengan pendekatan yang sesuai, project leader dapat memastikan partisipasi lebih luas dari alumni lintas generasi dalam tracer study, sehingga data yang diperoleh lebih representatif.

4. Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion):

FGD merupakan metode efektif untuk memperoleh wawasan mendalam tentang kebutuhan dan harapan alumni, serta feedback dari pemangku kepentingan lainnya. Kemampuan melaksanakan FGD memungkinkan project leader mengumpulkan informasi kualitatif yang sangat penting bagi penyempurnaan tracer study, mengidentifikasi kendala, serta menemukan peluang pengembangan bagi kampus.

Kombinasi keterampilan dari pelatihan-pelatihan ini membekali project leader dengan kemampuan yang menyeluruh untuk menjalankan tracer study secara strategis, efektif, dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Implementasi kebijakan strategi dan implementasi tracer study di IAIN Metro adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan. Dengan dukungan dari Kementerian Agama, partisipasi aktif alumni, dan kerjasama dengan mitra industri, proyek ini akan menjadi pondasi kuat bagi pengembangan kelembagaan dan daya saing lulusan IAIN Metro di tingkat nasional maupun internasional.

1. Lesson Learnt

Berikut adalah beberapa *lesson learnt* atau pelajaran yang dapat diambil dari implementasi proyek perubahan tracer study di IAIN Metro:

- a) Pentingnya Dukungan dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
 - Pelajaran : Keterlibatan penuh dari pimpinan kampus, fakultas, dan LPPM dalam proyek ini sangat penting untuk menciptakan kesadaran dan mendukung pelaksanaan tracer study.
 - Implementasi : Koordinasi yang baik dengan seluruh unit terkait serta dukungan dari pihak pimpinan bisa meningkatkan kepercayaan dan komitmen, sehingga program berjalan lebih lancar.
- b) Komunikasi Efektif dengan Alumni
 - Pelajaran : Komunikasi yang tepat dengan alumni, baik melalui media sosial, email, atau acara alumni, terbukti sangat penting dalam mendorong partisipasi dalam tracer study.
 - Implementasi : Menggunakan berbagai saluran komunikasi yang aktif digunakan alumni akan meningkatkan keterlibatan mereka. Pesan yang jelas mengenai manfaat tracer study juga membantu alumni lebih antusias untuk berpartisipasi.
- c) Signifikansi Branding Program
 - Pelajaran : Branding yang menarik seperti "Satu Alumni Sejuta Potensi" mampu memberikan semangat baru bagi alumni untuk terlibat dalam program ini.
 - Implementasi : Branding yang menggugah bisa meningkatkan daya tarik program tracer study. Penting untuk terus mengkomunikasikan visi program secara kreatif agar alumni merasa terlibat.

- d) Pentingnya Sistem yang Mudah Diakses dan User-Friendly
- Pelajaran : Platform tracer study, seperti SIMFONI, haruslah mudah diakses dan digunakan oleh alumni dari berbagai latar belakang teknologi.
 - Implementasi : Investasi dalam pengembangan sistem yang intuitif dan user-friendly akan sangat membantu alumni untuk berpartisipasi tanpa mengalami kendala teknis. Aksesibilitas dari berbagai perangkat juga penting untuk mencapai jangkauan yang lebih luas.
- e) Pentingnya Data Alumni yang Akurat dan Terbaru
- Pelajaran : Ketersediaan data alumni yang valid dan ter-update sangat penting untuk menjalankan tracer study yang efektif.
 - Implementasi : Menyusun strategi pengumpulan dan pembaruan data alumni secara berkala menjadi kunci untuk keberhasilan program. Melibatkan unit terkait yang sudah punya data alumni (seperti unit alumni atau bagian akademik) bisa mempercepat proses pembaruan data.
- f) Manfaat dari Insentif dan Apresiasi
- Pelajaran : Insentif, meskipun non-finansial, seperti sertifikat atau akses pelatihan, bisa meningkatkan partisipasi alumni.
 - Implementasi : Dengan memberikan apresiasi, alumni akan merasa dihargai dan lebih bersedia untuk mendukung program ini secara berkelanjutan. Penambahan insentif kecil namun bermakna dapat memperkuat keterlibatan alumni.
- g) Adaptasi Berkelanjutan Berdasarkan Feedback
- Pelajaran : Feedback dari alumni yang telah berpartisipasi sangat bermanfaat untuk peningkatan program tracer study.
 - Implementasi : Mengumpulkan feedback alumni tentang pengalaman mereka menggunakan SIMFONI atau proses pengisian data akan membantu dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan mengoptimalkan hasil tracer study.
- h) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal dan Pengguna Lulusan
- Pelajaran : Kolaborasi dengan perusahaan atau pengguna lulusan dapat memperkuat efektivitas tracer study dan memberi wawasan tambahan terkait kompetensi yang diharapkan dari lulusan.
 - Implementasi : Bekerja sama dengan mitra eksternal untuk memberikan data tambahan atau panduan kompetensi juga bisa memperluas cakupan hasil tracer study dan meningkatkan kredibilitas program.

- i) Peran Penting Evaluasi dan Pemantauan Berkala
- Pelajaran : Evaluasi berkala terhadap proses dan hasil tracer study dapat membantu tim dalam melihat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.
 - Implementasi : Menjadwalkan evaluasi rutin, misalnya per kuartal atau per tahun, dapat membantu dalam perbaikan berkesinambungan program tracer study, baik dari sisi teknis maupun keterlibatan alumni.
- j) Konsistensi dan Komitmen dalam Pelaksanaan Tracer Study
- Pelajaran : Konsistensi dan komitmen dari tim pelaksana untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan tracer study sangat penting.
 - Implementasi : Memastikan tim yang solid dan berdedikasi, serta membuat SOP yang jelas untuk pelaksanaan tracer study, akan menjamin konsistensi dan keberhasilan program ini dalam jangka panjang.

Setiap *lesson learnt* ini dapat menjadi dasar bagi IAIN Metro untuk mengembangkan tracer study yang lebih efektif dan relevan ke depannya. Dengan *lesson learnt* ini, proyek perubahan tracer study di IAIN Metro dapat terus disempurnakan untuk meningkatkan keberhasilan tracer study, memperkuat hubungan dengan alumni, dan mendukung pengembangan institusi secara keseluruhan

2. Simpulan

Implementasi tracer study berbasis sistem informasi alumni di IAIN Metro adalah sebuah kebijakan strategis yang dirancang untuk menjawab tantangan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di dunia kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan dalam mengumpulkan data alumni, memantau perkembangan karir, serta menjalin komunikasi yang lebih kuat antara institusi, alumni, dan dunia industri.

Melalui penerapan tracer study ini, IAIN Metro diharapkan mampu:

1. **Meningkatkan Akreditasi Institusi:** Data tracer study akan menjadi bukti nyata kinerja lulusan yang sangat diperlukan dalam proses penilaian akreditasi, baik oleh BAN-PT maupun lembaga lainnya.
2. **Meningkatkan Relevansi Kurikulum:** Hasil tracer study dapat digunakan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan IAIN Metro lebih kompetitif.
3. **Memperkuat Jaringan Alumni:** Sistem informasi alumni memungkinkan alumni untuk tetap terhubung dengan institusi, memperluas jejaring, dan berkolaborasi dalam berbagai kesempatan, termasuk dalam pemberian informasi kerja, pelatihan, dan kerjasama.

4. **Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis:** Data yang dihasilkan dari tracer study dapat digunakan oleh manajemen IAIN Metro dalam merancang kebijakan pengembangan program pendidikan dan kemahasiswaan yang lebih efektif dan efisien.

3. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang ditujukan kepada pemangku kebijakan di IAIN Metro terkait kebijakan implementasi tracer study dan pengembangan sistem informasi alumni:

1. **Penguatan Kerjasama dengan Stakeholders :** IAIN Metro sebaiknya memperkuat kolaborasi dengan berbagai stakeholders, termasuk industri dan organisasi alumni. Hal ini dapat dilakukan melalui penandatanganan MoU yang jelas, seperti yang telah dilakukan dengan BSI, untuk memastikan bahwa tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai jembatan antara alumni dan dunia kerja
2. **Pengembangan Sistem Informasi Alumni yang Terintegrasi;** Disarankan untuk mengembangkan sistem informasi alumni yang terintegrasi dan mudah diakses. Sistem ini harus mencakup data karir alumni, feedback tentang kurikulum, serta informasi tentang peluang kerja. Dengan sistem yang baik, IAIN Metro dapat memantau perkembangan karir lulusan secara lebih efektif dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada alumni.
3. **Peningkatan Keterlibatan Alumni dalam Proses Akademik;** IAIN Metro perlu melibatkan alumni dalam proses akademik, seperti dalam penyempurnaan kurikulum dan program pelatihan. Alumni yang sukses dapat memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan industri dan membantu mahasiswa saat ini mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Ini juga akan memperkuat jaringan antara institusi, alumni, dan industri

Dengan pendekatan sistem informasi, tracer study di IAIN Metro dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat daya saing institusi dan lulusan.